

PT Harum Energy Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial .....Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in ..... Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 119	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | Ray Antonio Gunara   |
| Alamat kantor/Office address   | : | Deutsche Bank Building, 9 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012<br>Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat       |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | (021) 39831288   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name   | : | Kenneth Scott Andrew Thompson  |
| Alamat kantor/Office address   | : | Deutsche Bank Building, 9th Floor<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat             |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002<br>Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat               |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | (021) 39831288   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur/Director  |

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.   | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2023

Direktur Utama/  
President Director

Direktur/  
Director



(Ray Antonio Gunara)

(Kenneth Scott Andrew Thompson)

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Harum Energy Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors

PT Harum Energy Tbk

## Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

#### **Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

#### **Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Analisis indikator penurunan nilai properti pertambangan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat dari properti pertambangan adalah US\$273,3 juta yang merupakan 21,4% dari aset konsolidasian, dan termasuk didalamnya adalah properti pertambangan senilai US\$205,9 juta yang merupakan nilai wajar cadangan nikel PT Position, entitas anak, yang diakui pada saat kombinasi bisnis tahun 2021. Pengungkapan atas properti pertambangan disusun pada Catatan 2 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sesuai persyaratan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, Grup melakukan analisis pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa properti pertambangan mungkin mengalami penurunan nilai.

Dengan demikian, analisis indikator penurunan nilai properti pertambangan ini adalah hal audit utama karena, seperti disebutkan di atas, nilai tercatatnya yang signifikan dan analisis tersebut menyaratkan manajemen untuk menerapkan pertimbangan signifikan.

Respons audit:

Kami memperoleh evaluasi manajemen atas keberadaan indikator atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak-pihak terkait untuk memahami dasar analisis dan asumsi-asumsi utama yang digunakan. Kami juga meninjau data-data yang digunakan dalam analisis indikator penurunan nilai yang disusun oleh manajemen, seperti antara lain harga pasar komoditas nikel kini dan perkiraan harganya di masa depan serta proyeksi anggaran atas properti pertambangan tersebut dengan membandingkannya ke data yang dapat diakses publik serta dokumen dan catatan keuangan Grup.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

### Key audit matters (continued)

#### Impairment indicator analysis of mine properties

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the carrying amount of mine properties was US\$273.3 million or 21.4% of the consolidated total assets, and included therein mine properties amounting to US\$205.9 million representing fair value of the nickel reserve of PT Position, a subsidiary, recognized upon the business combination in 2021. Disclosures regarding mine properties are made in Notes 2 and 12 to the accompanying consolidated financial statements. In accordance with the requirements of PSAK 48: *Impairment of Assets*, the Group analyzes at the end of each reporting period whether there is any indication that such mine properties may be impaired.

The analysis of impairment indicators for mine properties is a key audit matter because, as described above, the carrying amount is significant and the analysis required management to apply significant judgment.

Audit response:

We obtained management's evaluation for the presence of indicators for impairment of mine properties and conducted interviews with relevant parties to understand the basis of the analysis and the main assumptions used. We reviewed the data used in the impairment indicator analysis prepared by the management, such as the current market price and forecasted prices of nickel in the future, and budget projections for the mine properties by comparing them to data accessible by public and documents and financial records of the Group.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Akuntansi investasi entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan nilai tercatat US\$389,4 juta yang merupakan 30,45% dari total aset konsolidasian, dan termasuk didalamnya adalah investasi Grup pada 6,53% ekuitas Nickel Industries Limited ("NIC") senilai US\$149,3 juta dan pada 20% ekuitas PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") senilai US\$75,1 juta. Pengungkapan yang relevan tentang investasi pada entitas asosiasi disajikan pada Catatan 2 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Grup memiliki pengaruh yang signifikan atas NIC, walaupun memiliki kepemilikan saham kurang dari 20%, dan PT WMI. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi merupakan hal audit utama karena mempunyai saldo yang signifikan dan pencatatannya mensyaratkan pertimbangan yang signifikan dari manajemen dalam menentukan adanya pengaruh signifikan Grup atas entitas asosiasi dan dalam melakukan analisis adanya indikator penurunan nilai.

Respons audit:

Kami memperoleh analisis manajemen atas adanya pengaruh signifikan pada NIC walaupun hanya memiliki kurang dari 20% kepemilikan saham pada NIC. Kami mengkaji analisis tersebut yang mencakup kriteria yang diuraikan pada PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak relevan yang menyusun analisis tersebut untuk memahami dasar pemikiran dan konsep penyusunan serta alasan dari kesimpulan yang diambil. Kami menguji konsistensi analisis dengan persyaratan pada PSAK 15 dan menelusuri analisis yang dibuat ke dokumen dan data hukum dan keuangan yang relevan dari Grup.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

### Key audit matters (continued)

#### Accounting for investments in associates

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2022, the Group recorded investments in associates with the carrying amount of US\$389.4 million or 30.45% of consolidated total assets, included therein are the Group's investment in the 6.53% equity interests in Nickel Industries Limited ("NIC") amounting to US\$149.3 million and 20% equity interests in PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") amounting to US\$75.1 million. Relevant disclosures regarding investments in associates are presented in Notes 2 and 8 to the accompanying consolidated financial statements.

The Group determined it has significant influence over NIC, despite holding less than 20% equity interests, and PT WMI. After application of equity method, the Group determines at each reporting date whether there are any impairment indicators on its investments in associates.

The accounting for investments in associates is a key audit matter because holding significant balance and the accounting of such investments required significant judgment from the management in determining the presence of the Group's significant influence over its associates and in analyzing presence of indicators of impairment.

Audit response:

We obtained management's analysis regarding the presence of significant influence over NIC despite the Group holds less than a 20% equity interests in NIC. We reviewed the analysis which includes criteria stated in PSAK 15: *Investments in Associates and Joint Ventures* and conducted interviews with the relevant parties who prepared the analysis to understand the rationale and concept of preparation as well as the reasons for the conclusions drawn. We tested the consistency of the analysis with the requirements of PSAK 15 and traced the analysis made to the relevant legal and financial documents and data of the Group.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

## Hal audit utama (lanjutan)

### Akuntansi investasi entitas asosiasi (lanjutan)

#### Respons audit (lanjutan):

Kami memperoleh analisis manajemen atas keberadaan indikator penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait untuk memahami dasar analisis dan asumsi utama yang digunakan serta kesesuaiannya dengan persyaratan PSAK 15. Kami juga melakukan penelusuran atas data yang digunakan dalam analisis yang disusun oleh manajemen ke dokumen hukum dan keuangan, seperti antara lain laporan keuangan entitas asosiasi, kontrak yang harus dipenuhi entitas asosiasi, proyeksi keuangan entitas asosiasi serta perkembangan harga pasar komoditas nikel serta industri penggunaannya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas entitas asosiasi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan 2022, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan 2022 tersebut.

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)*

## *Key audit matters (continued)*

### *Accounting for investments in associates (continued)*

#### *Audit response (continued):*

*We obtained management's analysis for the presence of the impairment indicators of investments in associates and conducted interviews with the relevant parties to understand the basis of analysis and the key assumptions used and their conformity with the requirements of PSAK 15. We traced the data used in the analysis prepared by management to legal and financial documents, such as financial statements of the associates, contracts that must be fulfilled by the associates, financial projections of the associates as well as developments in the market price of nickel commodities and their industrial users. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding investment in associates in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

#### *Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the 2022 Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the 2022 Annual Report.*



#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

#### Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan 2022 ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan 2022 mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

#### Other information (continued)

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the 2022 Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the 2022 Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1716/Public Accountant Registration No.: AP. 1716

31 Maret 2023/March 31, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020		Asets	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32) (As Restated - Notes 2b and 32)	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>	
Kas dan setara kas	5	370.538.755	149.354.808	211.130.696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak berelasi	34	4.425.584	3.925.008	3.233.255	Related parties
Pihak ketiga		64.855.891	18.761.067	5.750.181	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	34	21.713.525	24.653.418	575.711	Related parties
Pihak ketiga		792.418	598.474	130.146	Third parties
Persediaan	3,7	43.199.206	21.292.217	11.943.160	Inventories
Uang muka pemasok		3.572.978	4.893.486	8.190.769	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	15	4.030.299	12.148.592	2.245.888	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		4.634.581	1.670.007	1.649.368	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	3.403.508	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya		1.526.874	6.911.221	4.606.648	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>519.290.111</b>	<b>247.611.806</b>	<b>249.455.822</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Investasi keuangan		-	-	100.650.925	Financial investments
Aset hak-guna	13	2.267.838	1.192.256	2.327.357	Right-of-use assets
Investasi pada entitas asosiasi	8	389.356.078	274.673.618	-	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	29	4.780.638	4.105.377	3.954.530	Deferred tax assets
Goodwill	10	3.880.012	3.880.012	3.880.012	Goodwill
Aset tetap	11	51.857.249	58.747.133	67.423.251	Fixed assets
Properti pertambangan	12	273.330.850	266.839.842	57.019.490	Mine properties
Aset tidak lancar lainnya		34.043.080	17.607.538	13.968.262	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>759.515.745</b>	<b>627.045.776</b>	<b>249.223.827</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>1.278.805.856</b>	<b>874.657.582</b>	<b>498.679.649</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		20.248.094	17.170.959	Third parties
Pihak berelasi	34	615.730	167.185	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		336.690	184.658	Third parties
Pihak berelasi	34	4.488	4.316	Related party
Utang pajak	3,15	75.205.630	25.113.740	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	62.244.352	16.747.396	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		-	992.711	Contract liability
Utang dividen		63.217.709	-	Dividend payable
Utang kepada kepentingan nonpengendali	18	-	-	Payables to non-controlling interests
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	17	-	16.660.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13	1.120.185	1.134.856	Lease liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	2.725.325	2.332.509	Provision for environmental management
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	69.183	Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>225.718.203</b>	<b>80.577.513</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas sewa	13	1.141.506	57.859	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	17	-	82.552.500	Long-term bank loans
Utang kepada kepentingan nonpengendali	18	156.207	172.212	Due to non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan	29	45.307.599	45.307.599	Deferred tax liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	5.348.596	5.348.596	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	3,32	8.861.240	9.169.120	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>60.815.148</b>	<b>142.607.886</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>286.533.351</b>	<b>223.185.399</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32) (As Restated - Notes 2b and 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
<b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>				<b>Liabilities and Equity (continued)</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp20 (2021 and 2020: Rp100) par value per share
Rp20 (2021 dan 2020: Rp100) per saham				Authorized - 50,000,000,000 (2021 and 2020: 10,000,000,000 shares)
Modal dasar - 50.000.000.000 saham (2021 dan 2020: 10.000.000.000 saham)				Issued and fully paid share - 13,518,100,000 shares (2021 and 2020: 2,703,620,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham (2021 dan 2020: 2.703.620.000 saham)	20	28.877.151	28.877.151	28.877.151
Tambahan modal disetor	20	169.847.025	133.353.933	112.772.500
Saham treasury	20	(5.370.855)	(11.445.479)	(20.364.231)
Komponen lainnya dari ekuitas	20	(1.831.097)	652.570	(1.024.835)
Saldo laba				Other components of equity
Cadangan umum	31	4.187.485	4.087.485	3.987.485
Belum ditentukan penggunaannya		538.618.926	313.972.146	246.511.071
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain di ekuitas terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	123.631	-
		<b>734.328.635</b>	<b>469.621.437</b>	<b>370.759.141</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	21	<b>257.943.870</b>	<b>181.850.746</b>	<b>85.067.592</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>992.272.505</b>	<b>651.472.183</b>	<b>455.826.733</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>1.278.805.856</b>	<b>874.657.582</b>	<b>498.679.649</b>
				<b>Non-controlling interests</b>
				<b>Total Equity</b>
				<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 32) (As Restated - Notes 2b and 32)	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>				<b>Continuing operations</b>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22,34	890.352.032	321.988.179	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	22,34	14.085.763	14.187.338	Rental income
<b>Total pendapatan</b>		<b>904.437.795</b>	<b>336.175.517</b>	<b>Total revenues</b>
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23,34	(362.942.643)	(161.508.797)	Cost of revenues and direct costs
<b>Laba bruto</b>		<b>541.495.152</b>	<b>174.666.720</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	24	(65.436.599)	(16.097.042)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(35.869.587)	(26.308.553)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	26	2.913.605	3.646.974	Other income
Beban lainnya	27	(3.748.464)	(11.851.793)	Other expenses
Beban keuangan	28	(3.210.740)	(3.100.559)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	2.314.401	784.195	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	8	39.089.426	5.829.925	Share of profit of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan</b>		<b>477.547.194</b>	<b>127.569.867</b>	<b>Profit before income tax from continuing operations</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	3, 29	<b>(97.775.087)</b>	<b>(29.089.637)</b>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>		<b>379.772.107</b>	<b>98.480.230</b>	<b>Profit for the year from continuing operations</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>				<b>Discontinued operation</b>
Rugi setelah pajak tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33	-	(167.085)	Loss after tax for the year from discontinued operation
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>379.772.107</b>	<b>98.313.145</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		436.968	499.424	Gain on re-measurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	8	371	(4.395)	Share of other comprehensive income of associates
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(916.423)	58.801	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(479.084)	553.830	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>379.293.023</b>	<b>98.866.975</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		301.753.606	74.328.916	Profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33	-	(167.085)	Loss for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali		78.018.501	24.151.314	Non-controlling interests
		<u>379.772.107</u>	<u>98.313.145</u>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	33	301.317.349	74.575.265	Total comprehensive income for the year from continuing operations
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(43.454)	Total comprehensive income for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali		77.975.674	24.335.164	Non-controlling interests
		<u>379.293.023</u>	<u>98.866.975</u>	
<b>Laba per saham dasar</b>				<b>Basic earnings per share</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	0,02276	0,00582	Basic earnings attributable to the owners of the parent
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	0,02276	0,00583	Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent												
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid		Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Jumlah yang Diakui di Pendapatan Komprehensif Lain terkait dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo per 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020</b>												<b>Balance at January 1, 2021/ December 31, 2020</b>
(dilaporkan sebelumnya)	28.877.151	112.772.500	(20.364.231)	(1.024.835)	-	3.987.485	245.663.256	369.911.326	84.885.292	454.796.618		(as previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	847.815	847.815	182.300	1.030.115		Effects of change in accounting policy (Note 2b)
<b>Saldo per 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020</b>												<b>Balance at January 1, 2021/ December 31, 2020</b>
(disajikan kembali)	28.877.151	112.772.500	(20.364.231)	(1.024.835)	-	3.987.485	246.511.071	370.759.141	85.067.592	455.826.733		(as restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	74.161.831	74.161.831	24.151.314	98.313.145		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(160.112)	123.631	-	406.461	369.980	183.850	553.830		Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(160.112)	123.631	-	74.568.292	74.531.811	24.335.164	98.866.975		Total comprehensive income for the year
Penjualan kembali saham tresuri	20	-	20.581.433	8.918.752	-	-	-	29.500.185	-	29.500.185		Resale of treasury shares
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	(7.007.217)	(7.007.217)	(7.360.873)	(4.368.090)		Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Uang muka setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	20	-	-	-	1.837.517	-	-	1.837.517	-	1.837.517		subscription from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Tambahan setoran modal pada entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	-	1.087.932	1.087.932		Additional capital contribution in a subsidiary
Kombinasi bisnis	9	-	-	-	-	-	-	-	78.720.931	78.720.931		Business Combination
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>												<b>Balance at December 31, 2021</b>
(disajikan kembali)	28.877.151	133.353.933	(11.445.479)	652.570	123.631	4.087.485	313.972.146	469.621.437	181.850.746	651.472.183		(as restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	301.753.606	301.753.606	78.018.501	379.772.107		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(646.150)	(123.631)	-	333.524	(436.257)	(42.827)	(479.084)		Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(646.150)	(123.631)	-	302.087.130	301.317.349	77.975.674	379.293.023		Total comprehensive income for the year
Penjualan kembali saham tresuri	20	-	36.493.092	6.074.624	-	-	-	42.567.716	-	42.567.716		Resale of treasury shares
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	(77.340.350)	(77.340.350)	(4.622.567)	(81.962.917)		Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Tambahan setoran modal pada entitas anak	20	-	-	-	(1.837.517)	-	-	(1.837.517)	2.740.017	902.500		Additional capital contribution in a subsidiary
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>												<b>Balance at December 31, 2022</b>
	28.877.151	169.847.025	(5.370.855)	(1.831.097)	-	4.187.485	538.618.926	734.328.635	257.943.870	992.272.505		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	857.842.394		322.472.878	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(266.065.408)		(126.088.314)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(17.902.234)		(16.584.441)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	<u>573.874.752</u>		<u>179.800.123</u>	Cash generated from operations
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(145.888.002)		(46.823.573)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.050.259)		(8.556.723)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(3.210.741)		(3.100.559)	Payments of finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan tagihan badan	<u>1.865.409</u>	15	<u>8.190.685</u>	Receipt of claims for corporate income tax refund
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>398.591.159</u></b>		<b><u>129.509.953</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penerimaan atas penjualan investasi keuangan	-		911.022	Proceeds from sale of financial investment
Penempatan investasi keuangan	-		(45.035.828)	Placement of financial investment
Akuisisi entitas asosiasi	(75.150.000)	8	(137.200.000)	Acquisition of an associate
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(6.326.335)	8	-	Additions to investment in an associate
Hasil pelepasan investasi pada entitas anak	148.907	33	-	Proceeds from sale of investment in a subsidiary
Penerimaan dividen	4.835.076	8,26	4.324.319	Receipt of dividend
Penambahan aset tetap	(3.344.382)	11	(2.509.829)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	214.666	11	903.928	Proceeds from disposal of fixed assets
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	9	(80.321.227)	Acquisition of a subsidiary net of cash acquired
Penambahan properti pertambangan	(27.929.717)	12	(13.396.795)	Additions to mine properties
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(769.763)	36	(7.692.637)	Placement of mine reclamation and closure guarantees
Penerimaan liabilitas kontrak dari pihak ketiga	-		992.711	Contract liability settlement from third party
Uang muka setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	-	20	1.837.517	Advance for future share subscription from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	2.740.017	20	1.087.932	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Pembayaran biaya labuh	(124.404)		(81.135)	Payment for docking expenses
Penerimaan penghasilan bunga	<u>2.518.698</u>		<u>950.895</u>	Receipts of interest income
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(103.187.237)</u></b>		<b><u>(275.229.127)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan piutang lain-lain pada pihak berelasi	-	34	(24.500.000)	Addition of other receivable to related parties
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga	-		(1.322.160)	Payment other payables to third party
Penerimaan utang pihak berelasi	2.740.469		-	Proceeds from other payable related party
Pembayaran liabilitas sewa	(1.121.173)	13	(1.035.813)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17	130.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(100.000.000)	17	(30.000.000)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang kepada kepentingan nonpengendali	(16.005)	18	(4.330.836)	Payment of payable to non-controlling interests
Penjualan kembali saham treasury	42.567.716	20	29.500.185	Resale of treasury shares
Pembayaran dividen kas	(13.768.415)	31	(7.007.217)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	<u>(4.622.567)</u>		<u>(7.360.873)</u>	Payment of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
<b>Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(74.219.975)</u></b>		<b><u>83.943.286</u></b>	<b>Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>221.183.947</b>		<b>(61.775.888)</b>	<b>Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b><u>149.354.808</u></b>		<b><u>211.130.696</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b><u>370.538.755</u></b>		<b><u>149.354.808</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H No.02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H, No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2023.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, telah disetujui pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham di atas, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 31, 2023.*

*The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.*

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*At December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Stock Split

*At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. For the above stock split, the shares began trading with a new nominal value on June 2, 2022.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Lawrence Barki
Komisaris	Drs. Yun Mulyana
Komisaris	Steven Scott Barki
Komisaris Independen	Dody Hasril
Komisaris Independen	Astria Wizayanti
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur	-
Direktur Independen	Hadi Tanjung
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Dody Hasril
Anggota	Astria Wizayanti
Anggota	Muhamad Kuncoro

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 722 (2021: 716) karyawan tetap (tidak diaudit).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	4.714.768	4.255.831
Imbalan pasca kerja	71.569	160.484
	<u><b>4.786.337</b></u>	<u><b>4.416.315</b></u>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	<u>2021</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Lawrence Barki	President Commissioner
	Drs. Yun Mulyana	Commissioner
	Steven Scott Barki	Commissioner
	Dody Hasril	Independent Commissioner
	Astria Wizayanti	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Ray Antonio Gunara	President Director
	Kenneth Scott Andrew Thompson	Director
	Peter Suwardi	Director
	Hadi Tanjung	Independent Director
		<b>Audit Committee</b>
	Dody Hasril	Chairman
	Astria Wizayanti	Member
	Muhamad Kuncoro	Member

As of December 31, 2022, the Group has a total of 722 (2021: 716) permanent employees (unaudited).

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits  
Post-employment benefits

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara**

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Coal Contracts of Works**

PT Mahakam Sumber Jaya

*PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:*

- *MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.*
- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.*
- *MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.*
- *MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.*
- *MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Coal Contracts of Works (continued)**

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

**e. Izin Usaha Pertambangan**

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Coal Contracts of Works (continued)**

PT Santan Batubara (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

**e. Mining Operation Permit**

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)**

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Operation Permit (continued)**

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years, and can be extended twice.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa  
(PSAK 24) (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali secara retrospektif adalah sebagai berikut:

**Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK  
24) (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption are as follows:

**Consolidated statement of financial position**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>				<b>As at December 31, 2021</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	4.069.394	35.983	4.105.377	Deferred tax assets
<b>Total Aset</b>	<b>874.621.599</b>	<b>35.983</b>	<b>874.657.582</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	9.934.567	(765.447)	9.169.120	Employee benefits liability
<b>Total Liabilities</b>	<b>223.950.846</b>	<b>(765.447)</b>	<b>223.185.399</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	313.315.449	656.697	313.972.146	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan nonpengendali	181.706.013	144.733	181.850.746	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>650.670.753</b>	<b>801.430</b>	<b>651.472.183</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>874.621.599</b>	<b>35.983</b>	<b>874.657.582</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa  
(PSAK 24) (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK  
24) (continued)

Consolidated statement of financial position  
(continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020</b>				<b>As at January 1, 2021/ December 31, 2020</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	3.977.097	22.567	3.954.530	Deffered tax assets
<b>Total Aset</b>	<b>498.702.216</b>	<b>22.567</b>	<b>498.679.649</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	12.588.830	1.052.682	11.536.148	Employee benefits liability
<b>Total Liabilities</b>	<b>43.905.598</b>	<b>1.052.682</b>	<b>42.852.916</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	245.663.256	(847.815)	246.511.071	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan nonpengendali	84.885.292	(182.300)	85.067.592	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>454.796.618</b>	<b>(1.030.115)</b>	<b>455.826.733</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>498.702.216</b>	<b>22.567</b>	<b>498.679.649</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa  
(PSAK 24) (lanjutan)

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK  
24) (continued)

**Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021**

**Consolidated statement of profit or loss and  
other comprehensive income for the year  
ended December 31, 2021**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(161.521.114)	12.317	(161.508.797)	Cost of revenues and direct costs
<b>Laba bruto</b>	<b>174.654.403</b>	<b>12.317</b>	<b>174.666.720</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(26.337.541)	28.988	(26.308.553)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.659.890	(12.916)	3.646.974	Other income
<b>Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>127.541.479</b>	<b>28.388</b>	<b>127.569.867</b>	<b>Profit before income tax from continuing operations</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(29.087.809)</b>	<b>(1.828)</b>	<b>(29.089.637)</b>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>98.286.585</b>	<b>26.560</b>	<b>98.313.145</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	754.680	(255.256)	499.424	Gain on re-measurement of employee benefits liability
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>99.095.660</b>	<b>(228.685)</b>	<b>98.866.975</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	74.264.782	64.134	74.328.916	Profit for the year from continuing operations
Kepentingan nonpengendali	24.113.741	37.573	24.151.314	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>97.732.756</b>	<b>580.389</b>	<b>98.313.145</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	74.766.383	(191.118)	74.575.265	Total comprehensive income for the year from continuing operations
Kepentingan nonpengendali	24.372.737	(37.573)	24.335.164	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>99.095.660</b>	<b>(228.685)</b>	<b>98.866.975</b>	<b>Total</b>



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* -  
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi* tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak memberatkan terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 22: *Business Combinations* - Reference to Conceptual Frameworks**

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

*This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**Amendments to PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets* - *Onerous Contract Fulfillment Costs***

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments**

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Cadangan mineral, sumber daya dan potensi eksplorasi yang dapat diukur secara andal diakui secara terpisah dalam penilaian nilai wajar pada saat perolehan sebagai properti pertambangan. Potensi cadangan, sumber daya dan hak lainnya, yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tidak diakui secara terpisah, tetapi dimasukkan dalam goodwill. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. Mineral reserves, resources and exploration potential that can be reliably measured are recognized separately in the assessment of fair values on acquisition as mine properties. Other potential reserves, resources and rights, for which fair values cannot be reliably measured, are not recognized separately, but instead are subsumed in goodwill. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar  
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification  
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Fair Value Measurement**

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai).

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose).*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)*

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***h. Financial Instruments (continued)***

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)**

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

***Financial Assets (continued)***

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penurunan Nilai (lanjutan)

***Liabilitas Keuangan***

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan kepada kepentingan nonpengendali.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)*

(i) Utang kepada kepentingan nonpengendali

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***h. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Impairment (continued)*

***Financial Liabilities***

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability and payable to non-controlling interests.*

*Subsequent Measurement*

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Payables to non-controlling interests*

*After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

*(ii) Utang dan akrual*

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***h. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*(ii) Payables and accruals*

*Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

*Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**j. Persediaan**

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transaction with Related Parties**

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**j. Inventories**

Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**k. Investment in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associates (continued)**

*The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**l. Beban Tangguhan**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associates (continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**l. Deferred Charges**

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortised over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**m. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	<i>Equipment and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

***Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin***

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

***Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi***

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land includes legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.*

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

***Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)***

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

***Properti Pertambangan***

**Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang**

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

**Tambang Produktif**

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi depleksi dan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)***

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)***

*After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.*

*The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.*

*Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.*

***Mine Properties***

**Mine Development Expenditures**

*Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.*

**Producing Mines**

*Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

***Properti Pertambangan (lanjutan)***

***Tambang Produktif (lanjutan)***

Depleksi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

***Aktivitas Pengupasan Tanah***

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)**

**Mine Properties (continued)**

***Producing Mines (continued)***

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

**Stripping Activities**

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

***Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)***

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)***

***Stripping Activities (continued)***

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup**

***Umum***

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

***Provisi untuk Rehabilitasi***

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Provisions for Environmental Management**

**General**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**Rehabilitation Provision**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

- a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
- b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
- c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:*

- a) *there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;*
- b) *there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;*
- c) *market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

- a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
- b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

Group also considers information from internal sources such as, among others:

- a) there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;
- b) there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**r. Issuance Costs of Share Capital**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban**

***Penjualan Batubara***

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara diakui ketika pengendalian atas batubara dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

***Pendapatan Sewa***

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses**

***Sales of Coal***

*Revenue from contracts with customers for sales of coal is recognized when control of the coal are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

*If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

***Rental Income***

*Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.*

*Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.*

*Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

***Penghasilan/Beban Bunga***

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

***Beban***

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**t. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses (continued)**

**Interest Income/Expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**t. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

*The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.*

*In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP dan POS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dan POS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**u. Sewa**

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Sebagai Penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and  
Translation (continued)**

The recording of transactions in BKP and POS are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP and POS are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

**u. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**As Lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. (i.e., the date the underlying asset is available for use) Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Sewa (lanjutan)**

***Sebagai Penyewa (lanjutan)***

Aset Hak-guna (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2p).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases (continued)**

**As Lessee (continued)**

Right-of-use Assets (continued)

*Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).*

Lease Liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Sewa (lanjutan)**

*Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah*

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai Pesewa**

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**v. Pajak**

**Pajak Penghasilan Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases (continued)**

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**As Lessor**

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.*

**v. Taxes**

**Current Income Tax**

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pajak (lanjutan)**

***Pajak Tangguhan (lanjutan)***

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Taxes (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pajak (lanjutan)**

***Pajak Tangguhan (lanjutan)***

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

***Pajak Pertambahan Nilai (PPN)***

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Taxes (continued)**

***Deferred Tax (continued)***

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

***Value Added Tax (VAT)***

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:*

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pajak (lanjutan)**

***Pajak Final***

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

**x. Saham Tresuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**y. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Taxes (continued)**

**Final Tax**

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**w. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.*

**x. Treasury Shares**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**y. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**z. Operasi yang Dihentikan**

Grup mengklasifikasikan kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan pelepasan suatu aset, tidak termasuk biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

Kriteria untuk klasifikasi dimiliki untuk dijual dianggap dipenuhi hanya ketika penjualan sangat memungkinkan dan aset tersedia untuk dijual segera dalam kondisi ini. Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan harus menunjukkan bahwa kecil kemungkinan akan terjadi perubahan penjualan atau keputusan untuk menjual akan ditarik. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah sebagai pos lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan tidak termasuk dalam hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai jumlah tunggal sebesar laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 33. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Discontinued Operation**

*The Group classifies disposal group as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*Disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income tax expense.*

*The criteria for held for sale classification is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition. Actions required to complete the sale should indicate that it is unlikely that significant changes to the sale will be made or that the decision to sell will be withdrawn. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.*

*Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.*

*Discontinued operation are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Additional disclosures are provided in Note 33. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

***Pertimbangan***

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$72.813.233 (2021: US\$23.252.109). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Taxes**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was US\$72,813,233 (2021: US\$23,252,109). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Pertimbangan (lanjutan)***

Tagihan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$9.489.780 (2021: US\$2.297.210). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 29.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Harga Beli pada Kombinasi Bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk properti pertambangan yang mencerminkan nilai wajar cadangan mineral entitas yang diakuisisi, dengan nilai wajar pada saat akuisisi sebesar US\$205.943.633. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa input yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada input tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Judgments (continued)***

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2022 was US\$9,489,780 (2021: US\$2,297,210). Further explanations regarding this account are provided in Note 29.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation in a Business Combination

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including mine properties representing fair value of mineral reserves of the acquiree, with the fair value of US\$205,943,633 upon acquisition. Further details are disclosed in Note 9.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of mine properties at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its inputs are appropriate and reasonable, significant changes in its inputs may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$43.199.206 (2021: US\$21.292.217). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan Mineral

*Cadangan Batubara*

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

*Cadangan Nikel*

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2022 was US\$43,199,206 (2021: US\$21,292,217). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserve Estimates

*Coal Reserve*

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.

*Nickel Reserve*

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

*Cadangan Nikel (lanjutan)*

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas dan pada Catatan 9, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US\$35.922.542 (2021: US\$11.916.952).

Pada tanggal 31 Desember 2022, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan total US\$24.798.184 (2021: US\$3.817.058), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 akan meningkat sebesar US\$5.475.186 (2021: US\$879.750).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Mineral Reserve Estimates (continued)*

*Nickel Reserve (continued)*

*Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above and further in Note 9, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.*

*As of December 31, 2022, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$35,922,542 (2021: US\$11,916,952).*

*As of December 31, 2022, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US\$24,798,184 (2021: US\$3,817,058), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings at December 31, 2022 would have been increased by US\$5,475,186 (2021: US\$879,750).*

*Depreciation of Fixed Assets*

*Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$51.857.249 (2021: US\$58.747.133). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$8.861.240 (2021: US\$9.169.120). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Depreciation of Fixed Assets (continued)*

*The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 was US\$51,857,249 (2021: US\$58,747,133). Further details on fixed assets are disclosed in Note 11.*

*Employee Benefits Liability*

*Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 was US\$8,861,240 (2021: US\$9,169,120). Further details on employee benefits are disclosed in Note 32.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

**4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES**

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2022	2021	2022	2021
<b><u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u></b>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	385.140.661	213.235.289
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	40.837.500	44.550.707
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	14.303.611	15.534.961
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	1.641	2.469
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	0% <sup>1)</sup>	100,00%	- <sup>1)</sup>	1.366
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	8.854.376	8.240.921
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	51.056.940	11.768.516
Harum Asia Capital Pte Ltd ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	95,00%	99,99%	398.295.795	373.917.266
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	95,00%	-	76.284.916	-
PT Tambang Batubara Harum ("TBH")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2)	Pertambangan batubara/ Coal mining	30%	99,97%	- <sup>3)</sup>	3.403.508
<b><u>Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN</u></b>							
PT Position ("POS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta		Pertambangan Nikel/ Nickel mining	48,45%	48,45%	2.871.332	3.610.663

1) Entitas anak telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022/ A subsidiary has been fully sold at May 17, 2022

2) Grup telah kehilangan kendali pada tanggal 30 Mei 2022/The Group has lost control on May 30, 2022

3) PT Tambang Batubara Harum ("TBH") berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi ("APE")/ PT Tambang Batubara Harum ("TBH") changed its name to PT Arkara Prathama Energi ("APE")

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak

*PT Harum Nickel Industry*

Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan mendirikan PT Harum Nickel Industry ("HNI") di Jakarta, Indonesia, yang bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen, dengan setoran modal untuk 99,99% kepemilikan saham sebesar Rp114.799.000.000 (setara dengan US\$7.943.468).

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh HNI. Perusahaan mengambil jumlah saham baru dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp131.268.000.000 (setara dengan dengan US\$9.212.106) sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada HNI menjadi sebesar 95%.

**4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

Establishment of Subsidiaries

*PT Harum Nickel Industry*

On April 12, 2022, the Company established PT Harum Nickel Industry ("HNI") in Jakarta, Indonesia, which engages in holding company activities and management consultation with capital contribution for 99.99% equity ownership amounting to Rp114,799,000,000 (equivalent with US\$7,943,468).

Based on the Notarial Deed No.13 dated August 5, 2022, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of HNI. The Company took new shares from the increase in subscribed and paid-up capital of Rp131,268,000,000 (equivalent with US\$9,212,106) which caused the Company's share ownership in HNI to be 95%.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	2022	2021	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	981.456	956.402	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	641.313	641.413	US Dollar
Lain-lain	75.873	75.656	Others
<b>Total Kas</b>	<b>1.698.642</b>	<b>1.673.471</b>	<b>Total Cash on Hand</b>
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	27.469.050	11.874.577	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	454.076	518.773	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	328.601	660.281	Others
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	143.697.353	87.055.218	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.044.982	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.145.160	2.104.979	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.213.776	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	520.836	27.313.431	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.868.355	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain	669	4.073.045	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia	2.057.412	3.914.809	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.940	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain	1.008	1.435	Others
<b>Total Bank</b>	<b>207.932.923</b>	<b>139.388.843</b>	<b>Total Cash in Banks</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2022	2021
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	5.307.991	2.788.282
Lain-lain	273.432	294.673
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	60.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	53.000.000	2.900.699
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.325.767	2.308.840
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	-
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>160.907.190</b>	<b>8.292.494</b>
<b>Total</b>	<b>370.538.755</b>	<b>149.354.808</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,80% - 4,25%	2,40% - 4,30%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,25%	0,20% - 0,60%

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2022	2021	
Time Deposits			
Rupiah			
PT Bank UOB Indonesia	5.307.991	2.788.282	PT Bank UOB Indonesia
Others	273.432	294.673	Others
US Dollar			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	60.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	53.000.000	2.900.699	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.325.767	2.308.840	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total Time Deposits</b>	<b>160.907.190</b>	<b>8.292.494</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Total</b>	<b>370.538.755</b>	<b>149.354.808</b>	<b>Total</b>
Interest rates per annum on time deposits			
Rupiah	2,80% - 4,25%	2,40% - 4,30%	Rupiah
US Dollar	0,25% - 3,25%	0,20% - 0,60%	US Dollar

**6. PIUTANG USAHA**

	2022	2021
<b>Berdasarkan Pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Tambang Damai	4.397.316	3.881.775
PT Samudra Cahaya Prima	16.961	6.176
PT Prima Armada Samudra	11.307	37.057
Sub-total	4.425.584	3.925.008
Pihak ketiga		
Jera Global Markets Pte Ltd	27.389.112	-
PT Bumi Nusantara Jaya	13.004.367	-
Huaxiang Global Ltd	9.139.313	-
Avra International DMCC	6.033.200	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.321.548	-
PT Vale Indonesia Tbk	1.897.540	-
PT Semen Tonasa	1.426.451	-
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.138.432	-
Avra Commodities Pte Ltd	1.119.225	-
Mitsui&Co. Ltd	-	10.303.800
Trafigura Asia Trading Pte Ltd	-	8.117.986
Lain-lain	386.703	339.281
Sub-total	64.855.891	18.761.067
<b>Total</b>	<b>69.281.475</b>	<b>22.686.075</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2022	2021	
<b>By Customers</b>			
Related parties (Note 34)			
PT Tambang Damai	4.397.316	3.881.775	PT Tambang Damai
PT Samudra Cahaya Prima	16.961	6.176	PT Samudra Cahaya Prima
PT Prima Armada Samudra	11.307	37.057	PT Prima Armada Samudra
Sub-total	4.425.584	3.925.008	Sub-total
Third parties			
Jera Global Markets Pte Ltd	27.389.112	-	Jera Global Markets Pte Ltd
PT Bumi Nusantara Jaya	13.004.367	-	PT Bumi Nusantara Jaya
Huaxiang Global Ltd	9.139.313	-	Huaxiang Global Ltd
Avra International DMCC	6.033.200	-	Avra International DMCC
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.321.548	-	Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Vale Indonesia Tbk	1.897.540	-	PT Vale Indonesia Tbk
PT Semen Tonasa	1.426.451	-	PT Semen Tonasa
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.138.432	-	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Avra Commodities Pte Ltd	1.119.225	-	Avra Commodities Pte Ltd
Mitsui&Co. Ltd	-	10.303.800	Mitsui&Co. Ltd
Trafigura Asia Trading Pte Ltd	-	8.117.986	Trafigura Asia Trading Pte Ltd
Others	386.703	339.281	Others
Sub-total	64.855.891	18.761.067	Sub-total
<b>Total</b>	<b>69.281.475</b>	<b>22.686.075</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2022	2021
<b>Berdasarkan Umur Piutang Usaha</b>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	63.848.194	20.239.100
Lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1-30 hari	3.162.045	2.446.975
31-60 hari	2.086.517	-
61-90 hari	171.593	-
> 90 hari	13.126	-
<b>Total</b>	<b>69.281.475</b>	<b>22.686.075</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>		
Dolar Amerika Serikat	25.600.625	18.421.786
Rupiah	43.680.850	4.264.289
<b>Total</b>	<b>69.281.475</b>	<b>22.686.075</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

**Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	2022	2021
Batubara baku	4.712.538	3.877.334
Batubara industri	37.576.596	16.802.540
Bahan pembantu dan suku cadang	910.072	612.343
<b>Total</b>	<b>43.199.206</b>	<b>21.292.217</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**By Age of Trade Receivables**

*Not yet due and not impaired*

*Past due and not impaired*

*1-30 days*

*31-60 days*

*61-90 days*

*> 90 days*

**Total**

**By Currency**

*US Dollar*

*Rupiah*

**Total**

*The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.*

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.*

**Other Receivables**

*Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.*

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.*

*Other receivables are non-interest bearing and unsecured.*

**7. INVENTORIES**

*Inventories, recognized at cost, consist of:*

*Rawcoal  
Industrial coal  
Supplies and spare parts  
**Total***

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

PT Westrong Metal Industry

Pada tanggal 27 April 2022, Grup melalui entitas anaknya, HNI mengambil jumlah saham baru dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 250.000 lembar saham atau sebesar 20% kepemilikan saham PT Westrong Metal Industry ("WMI"), perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US\$75.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, HNI membeli tambahan 150.000 lembar saham WMI dengan total biaya perolehan US\$150.000 dalam rangka mempertahankan kepemilikan saham HNI dalam WMI sebesar 20%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada PT Westrong Metal Industry:

	<b>2022</b>
Nilai perolehan investasi	75.150.000
Akumulasi bagian atas rugi	(22.490)
Nilai tercatat investasi	<u>75.127.510</u>
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>	
Total aset	266.817.958
Total liabilitas	(44.770.408)
Aset neto	<u>222.047.550</u>
Rugi tahun berjalan	(112.540)
Bagian atas rugi	<u>(22.490)</u>

PT Infei Metal Industry

Pada tanggal 19 Februari 2021, Grup melalui entitas anaknya, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), membeli 259.603 saham dan memperoleh pengaruh signifikan pada PT Infei Metal Industry, perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan US\$68.600.000 yang merupakan 24,5% kepemilikan saham pada PT Infei Metal Industry.

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

PT Westrong Metal Industry

On April 27, 2022, the Group through its subsidiary, HNI took new shares from the increase in subscribed and paid-up capital of 250,000 shares or 20% equity of PT Westrong Metal Industry ("WMI"), a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$75,000,000.

On December 22, 2022, HNI subscribed for additional 150,000 shares of WMI, at a total cost of US\$150,000 in order to maintain its shareholding in WMI at 20%.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Westrong Metal Industry:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Carrying value of investment
<b>Summary of financial information:</b>
Total assets
Total liabilities
Net assets
Loss for the year
Share of loss

PT Infei Metal Industry

On February 19, 2021, the Group through its subsidiary, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), purchased 259,603 shares and gained significant influence of PT Infei Metal Industry, a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$68,600,000 which represents 24.5% equity ownership in PT Infei Metal Industry.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Infei Metal Industry (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2021, THN membeli tambahan 256.187 lembar saham PT Infei Metal Industry dengan total biaya perolehan US\$41.160.000, sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN pada PT Infei Metal Industry menjadi 39,2%.

Kepemilikan saham THN atas PT Infei Metal Industry kembali meningkat menjadi total 49% pada tanggal 13 Desember 2021 dengan membeli tambahan 252.838 lembar saham dengan total biaya perolehan US\$27.440.000.

Goodwill sebesar US\$69.709.704 termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada PT Infei Metal Industry:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai perolehan investasi	137.200.000	137.200.000
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	28.821.360	(100.616)
Nilai tercatat investasi	166.021.360	137.099.384
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>		
Total aset	274.830.267	217.291.832
Total liabilitas	(78.070.529)	(79.556.535)
Aset neto	196.759.738	137.735.297
Laba/(rugi) tahun berjalan	59.024.441	(262.799)
Bagian atas laba/(rugi)	28.921.976	(100.616)

Nickel Industries Limited

Persentase kepemilikan saham Perusahaan atas NIC pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 6,74%.

Pada tanggal 15 Februari 2022, NIC mengeluarkan 108.122.223 lembar saham tambahan sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC terdilusi dari 6,74% menjadi 6,46%.

Pada tanggal 3 Mei 2022, NIC mengeluarkan 108.122.223 lembar saham tambahan sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC terdilusi dari 6,46% menjadi 6,20%.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham sebanyak 5.721.403 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC menjadi 6,41%.

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

PT Infei Metal Industry (continued)

On July 30, 2021, THN subscribed for additional 256,187 shares of PT Infei Metal Industry, at a total cost of US\$41,160,000, hence increasing THN's equity ownership in PT Infei Metal Industry to 39.2%.

THN's equity ownership in PT Infei Metal Industry again increased to a total of 49% on December 13, 2021 by subscribing for additional 252,838 shares with a total acquisition cost of US\$27,440,000.

Goodwill amounting to US\$69,709,704 is included in the carrying value of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Infei Metal Industry:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai perolehan investasi	137.200.000	137.200.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	28.821.360	(100.616)	Accumulated share of gain/(loss)
Nilai tercatat investasi	166.021.360	137.099.384	Carrying value of investment
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>			<b>Summary of financial information:</b>
Total aset	274.830.267	217.291.832	Total assets
Total liabilitas	(78.070.529)	(79.556.535)	Total liabilities
Aset neto	196.759.738	137.735.297	Net assets
Laba/(rugi) tahun berjalan	59.024.441	(262.799)	Profit/(loss) for the year
Bagian atas laba/(rugi)	28.921.976	(100.616)	Share of profit/(loss)

Nickel Industries Limited

The Company's percentage ownership in NIC as of December 31, 2021 is 6.74%.

On February 15, 2022, NIC issued an additional 108,122,223 shares resulting in the dilution of the Company's ownership in NIC from 6.74% to 6.46%.

On May 3, 2022, NIC issued an additional 108,122,223 shares resulting in the dilution of the Company's ownership in NIC from 6.46% to 6.20%.

In 2022, the Company purchased additional 5,721,403 shares resulting in the increase of the Company's ownership in NIC to 6.41%.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Nickel Industries Limited (lanjutan)

Sejak tanggal 18 Mei 2021, investasi pada Nickel Industries Limited ("NIC") (dahulu Nickel Mines Limited) dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi (sebelum 18 Mei 2021: aset keuangan pada NWLR) karena Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas NIC dengan memiliki perwakilan pada direksi NIC.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada NIC:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai perolehan investasi	134.136.036 <sup>*)</sup>	98.532.357	Cost of investment
Sebelum (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh: Keuntungan dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi	-	35.603.679	Before (May 18, 2021) significant influence obtained: Gain from changes in fair value through profit or loss
Setelah (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh: Penambahan	6.326.335	-	Before (May 18, 2021) significant influence obtained: Addition
Akumulasi bagian atas laba	16.164.344	5.930.556	Accumulated share of profit
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.024)	(4.395)	Accumulated share of other comprehensive income
Akumulasi penerimaan dividen kas	(7.323.039)	(2.487.963)	Accumulated receipt of cash dividend
Nilai tercatat investasi	<u>149.299.652</u>	<u>137.574.234</u>	Carrying value of investment
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>			<b>Summary of financial information:</b>
Total aset	2.672.519.694	1.802.618.822	Total assets
Total liabilitas	(857.975.255)	(472.706.783)	Total liabilities
Aset neto	<u>1.814.544.439</u>	<u>1.329.912.039</u>	Net assets
Laba tahun berjalan	<u>158.978.977</u>	<u>137.938.917</u>	Profit for the year
Bagian atas laba	10.233.788	5.930.556	Share of profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	371	(4.395)	Share of other comprehensive income

<sup>\*)</sup> Nilai perolehan investasi setelah pengaruh signifikan diperoleh./Cost of investment after significant influence obtained.

**9. KOMBINASI BISNIS**

Pada tanggal 28 Januari 2021, entitas anak dari Grup, PT Tanito Harum Nickel, melakukan akuisisi atas 51% kepemilikan saham atau 24.287 saham dalam PT Position, perusahaan non-publik yang bergerak pada industri pertambangan nikel, dari pihak ketiga dengan biaya perolehan US\$80.325.000, sebagai bagian dari pengembangan strategi bisnis Grup untuk melakukan diversifikasi usaha yang lebih meningkatkan nilai tambah.

**9. BUSINESS COMBINATION**

On January 28, 2021, a subsidiary from the Group, PT Tanito Harum Nickel, acquired 51% equity ownership or 24,287 shares of PT Position, a non-listed company engaged in the nickel mining industry, from third party at an acquisition cost of US\$80,325,000, as part of the implementation of the Group's business strategy to diversify its business that further increases the added value.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Position pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Bank	3.773
Aset lancar lainnya	13.640
Properti pertambangan	205.943.633
	<u>205.961.046</u>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas pajak tangguhan	(45.307.599)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	160.653.447
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	78.720.931
<b>Keuntungan dari pembelian dengan diskon</b>	<u><b>1.607.516</b></u>
<b>Nilai wajar imbalan yang dialihkan</b>	
Kas dan setara kas	<u>80.325.000</u>

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya, dan merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan PT Tanito Harum Nickel dengan PT Position.

Sejak tanggal akuisisi di atas, PT Position memberikan kontribusi rugi sebesar US\$925.255 kepada laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: US\$824.744).

**10. GOODWILL**

*Goodwill* atas akuisisi BKP dialokasikan ke UPK BKP pada tanggal akuisisi 23 Maret 2018 sebesar US\$3.880.012.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai".

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

**9. BUSINESS COMBINATION (continued)**

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Position as at the date of acquisition were as follows:

	<b>Assets</b>
Cash in Bank	
Other current asset	
Mine Properties	
<b>Liability</b>	
Deferred tax liability	
Total identifiable net assets at fair values	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets	
<b>Gain on bargain purchase</b>	
<b>Fair value of consideration transferred</b>	
Cash and cash equivalent	

*Gain on bargain purchase* was presented as part of other income, and arose through the negotiation of the Company and PT Tanito Harum Nickel with PT Position.

From the above date of acquisition, PT Position has contributed loss amounting to US\$925,255 to the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2022 (2021: US\$824,744).

**10. GOODWILL**

*Goodwill* arising upon the acquisition of BKP was allocated to the BKP CGU as at the acquisition date on March 23, 2018 amounting to US\$3,880,012.

In the *goodwill* impairment test at December 31, 2022 and 2021, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related *goodwill*.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. GOODWILL (lanjutan)**

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain di atas.

**10. GOODWILL (continued)**

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than mentioned.

**11. ASET TETAP**

	1 Januari/ January 1, 2022	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual/ Assets of subsidiary classified as held for sale	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.235.867	(286.352)	62.313	-	-	3.011.828	Land
Bangunan dan prasarana	55.927.372	(527.943)	461.264	-	-	55.860.693	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	86.982.346	-	688.871	-	-	87.671.217	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.313.094	(51.027)	203.945	-	-	30.466.012	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.587.145	(69.296)	100.795	-	-	1.618.644	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.146.002	(3.068)	530.078	(739.872)	-	3.933.140	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	95.830	(62.695)	1.297.116	-	-	1.330.251	Construction in progress
	<u>182.287.656</u>	<u>(1.000.381)</u>	<u>3.344.382</u>	<u>(739.872)</u>	<u>-</u>	<u>183.891.785</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	33.661.450	(79.997)	2.768.181	-	-	36.349.634	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	57.332.013	-	5.678.701	-	-	63.010.714	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.640.998	(82.466)	365.870	-	-	28.924.402	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.413.009	(6.999)	112.066	-	-	1.518.076	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.493.053	(2.548)	418.062	(676.857)	-	2.231.710	Vehicles
	<u>123.540.523</u>	<u>(172.010)</u>	<u>9.342.880</u>	<u>(676.857)</u>	<u>-</u>	<u>132.034.536</u>	
Nilai tercatat neto	<u>58.747.133</u>					<u>51.857.249</u>	Net carrying amount

**11. FIXED ASSETS**

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual/ Assets of subsidiary classified as held for sale	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.957.306	(35.826)	-	(685.613)	-	3.235.867	Land
Bangunan dan prasarana	56.950.204	24.511	9.265	(54.001)	(1.002.607)	55.927.372	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	85.250.375	-	1.731.971	-	-	86.982.346	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.458.741	(13.853)	-	(107.724)	(24.070)	30.313.094	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.537.482	(845)	50.508	-	-	1.587.145	Equipment and fixtures
Kendaraan	3.964.292	(384)	718.085	(535.991)	-	4.146.002	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	96.945	(1.115)	-	-	-	95.830	Construction in progress
	<u>182.215.345</u>	<u>(27.512)</u>	<u>2.509.829</u>	<u>(1.383.329)</u>	<u>(1.026.677)</u>	<u>182.287.656</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	31.284.298	(13.417)	2.852.215	(7.425)	(454.221)	33.661.450	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	51.466.281	-	5.865.732	-	-	57.332.013	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.089.728	(9.802)	644.698	(63.225)	(20.401)	28.640.998	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.350.441	(751)	63.319	-	-	1.413.009	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.601.346	(306)	337.710	(445.697)	-	2.493.053	Vehicles
	<u>114.792.094</u>	<u>(24.276)</u>	<u>9.763.674</u>	<u>(516.347)</u>	<u>(474.622)</u>	<u>123.540.523</u>	
Nilai tercatat neto	<u>67.423.251</u>					<u>58.747.133</u>	Net carrying amount

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$34.138.024 dan US\$30.735.931 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in used amounted to US\$34,138,024 and US\$30,735,931 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	2.309.818	2.522.273	Cost of revenues (Note 23)
Beban langsung	6.117.709	6.394.532	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	915.353	796.763	General and administrative expenses (Note 25)
Bagian dari rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	50.106	Part of loss for the year from discontinued operation
<b>Total</b>	<b>9.342.880</b>	<b>9.763.674</b>	<b>Total</b>

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	214.666	903.928	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat	(63.015)	(866.982)	Net carrying amount
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 26)	<u>151.651</u>	<u>36.946</u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 26)

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia pada tahun 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar Amerika Serikat)	28.289.770	32.091.764	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar Amerika Serikat)	2.850.000	2.850.000	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	559.322	557.163	(in millions of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of December 31, 2022, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia in 2022 and 2021 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINE PROPERTIES**

		2022				
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total		
<b>Harga Perolehan</b>						
Saldo awal	206.246.432	104.582.103	1.820.858	312.649.393		<b>Cost</b> Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	739.145	27.929.717	-	28.668.862		Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(286.778)	-	(286.778)		Translation adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>206.985.577</b>	<b>132.225.042</b>	<b>1.820.858</b>	<b>341.031.477</b>		<b>Ending balance</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						
Saldo awal	-	(43.988.693)	(1.820.858)	(45.809.551)		<b>Accumulated Amortization</b> Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(21.891.076)	-	(21.891.076)		Current year amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(65.879.769)</b>	<b>(1.820.858)</b>	<b>(67.700.627)</b>		<b>Ending balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b> 31 Desember 2022	<b>206.985.577</b>	<b>66.345.273</b>	<b>-</b>	<b>273.330.850</b>		<b>Net Carrying Amount</b> December 31, 2022
		2021				
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total		
<b>Harga Perolehan</b>						
Saldo awal	2.746.255	91.228.519	1.820.858	95.795.632		<b>Cost</b> Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	302.747	13.396.795	-	13.699.542		Additions during the year
Penyesuaian translasi	(31.564)	(43.211)	-	(74.775)		Translation adjustments
Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(2.714.639)	-	-	(2.714.639)		Assets of subsidiary classified as held for sale
Kombinasi bisnis (Catatan 9)	205.943.633	-	-	205.943.633		Business combination (Note 9)
<b>Saldo akhir</b>	<b>206.246.432</b>	<b>104.582.103</b>	<b>1.820.858</b>	<b>312.649.393</b>		<b>Ending balance</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						
Saldo awal	-	(36.955.284)	(1.820.858)	(38.776.142)		<b>Accumulated Amortization</b> Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(7.033.409)	-	(7.033.409)		Current year amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(43.988.693)</b>	<b>(1.820.858)</b>	<b>(45.809.551)</b>		<b>Ending balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b> 31 Desember 2021	<b>206.246.432</b>	<b>60.593.410</b>	<b>-</b>	<b>266.839.842</b>		<b>Net Carrying Amount</b> December 31, 2021

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of December 31, 2022 and 2021.

Total produksi batubara pada tahun 2022 adalah sebesar 5.397.498 ton (2021: 3.561.690 ton).

Total coal production in 2022 is 5,397,498 tons (2021: 3,561,690 tons).

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. SEWA**

**Sebagai Penyewa**

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya:

	2022	2021
<b>Bangunan</b>		
Saldo awal	1.192.256	2.327.357
Penambahan	2.209.209	-
Beban depresiasi	(1.133.627)	(1.135.101)
Saldo akhir	<u>2.267.838</u>	<u>1.192.256</u>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2022	2021
Saldo awal	1.192.715	2.327.357
Penambahan	2.209.209	-
Penambahan bunga	15.891	41.899
Pembayaran	(1.121.173)	(1.035.813)
Selisih kurs	(34.951)	(140.728)
Sub-total	2.261.691	1.192.715
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.120.185)	(1.134.856)
Bagian jangka panjang	<u>1.141.506</u>	<u>57.859</u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2022	2021
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	1.133.627	1.135.101
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	15.891	41.899
<b>Total</b>	<u><b>1.149.518</b></u>	<u><b>1.177.000</b></u>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$21.268 (2021: US\$1.035.813).

**Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah**

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

**13. LEASES**

**As Lessee**

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	2022	2021
<b>Buildings</b>		
Beginning balance	1.192.256	2.327.357
Additions	2.209.209	-
Depreciation expense	(1.133.627)	(1.135.101)
Ending balance	<u>2.267.838</u>	<u>1.192.256</u>

Movement of lease liabilities:

	2022	2021
Beginning balance	1.192.715	2.327.357
Additions	2.209.209	-
Accretion of interest	15.891	41.899
Payments	(1.121.173)	(1.035.813)
Exchange different	(34.951)	(140.728)
Sub-total	2.261.691	1.192.715
Less: Current portion	(1.120.185)	(1.134.856)
Long-term portion	<u>1.141.506</u>	<u>57.859</u>

Amounts recognized in the profit or loss:

	2022	2021
Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)	1.133.627	1.135.101
Interest expense of lease liabilities (Note 28)	15.891	41.899
<b>Total</b>	<u><b>1.149.518</b></u>	<u><b>1.177.000</b></u>

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting to US\$21,268 (2021: US\$1,035,813).

**Short-term Leases and Leases of Low-value Assets**

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA**

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

**14. TRADE PAYABLES**

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Berdasarkan Pemasok</b>			<b>By Creditors</b>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	10.226.253	7.078.281	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Harmoni Panca Utama	5.263.830	6.001.072	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Bina Sarana Sukses	1.226.248	2.235.006	<i>PT Bina Sarana Sukses</i>
PT Prima Citra Perdana	397.971	544.878	<i>PT Prima Citra Perdana</i>
Lain-lain	3.133.792	1.311.722	<i>Others</i>
Total	<u>20.248.094</u>	<u>17.170.959</u>	<i>Total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 34)			<i>Related Parties (Note 34)</i>
PT Prima Armada Samudra	365.382	108.634	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	198.681	31.431	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
PT Tambang Damai	51.667	27.120	<i>PT Tambang Damai</i>
Total	<u>615.730</u>	<u>167.185</u>	<i>Total</i>
<b>Total Berdasarkan Pemasok</b>	<b><u>20.863.824</u></b>	<b><u>17.338.144</u></b>	<b>Total by Creditors</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>By Currency</b>
Rupiah	20.827.058	17.338.144	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	36.766	-	<i>US Dollar</i>
<b>Total Berdasarkan Mata Uang</b>	<b><u>20.863.824</u></b>	<b><u>17.338.144</u></b>	<b>Total By Currency</b>

**15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK**

**PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	839	943
Pasal 23	-	85.474
Pasal 24	-	76.791
Pajak Pertambahan Nilai	4.029.460	11.985.384
<b>Total</b>	<b><u>4.030.299</u></b>	<b><u>12.148.592</u></b>

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE**

**PREPAID TAXES**

*Income Tax:  
Article 21  
Article 23  
Article 24  
Value Added Tax  
Total*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK  
(lanjutan)**

**UTANG PAJAK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	4.299	2.351
Pasal 15	42.597	52.551
Pasal 21	1.177.870	838.117
Pasal 23	524.002	815.695
Pasal 25	2.335.800	1.326.563
Pasal 26	354.279	33.477
Pasal 29	70.477.433	21.925.546
Pajak pertambahan nilai	289.350	119.440
<b>Total</b>	<b><u>75.205.630</u></b>	<b><u>25.113.740</u></b>

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar US\$212.829 yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar US\$83.910.

Entitas Anak

KUP

Lebih Bayar PPh Badan Tahun 2020

Pada tahun 2022, KUP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp3.538.686.979 (atau setara dengan US\$245.435) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh KUP.

Lebih Bayar PPN Tahun 2021

Pada tahun 2022, KUP menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp2.167.600 (atau setara dengan US\$145) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh KUP.

Kurang Bayar PPN Tahun 2021

Pada tahun 2022, KUP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan kekurangan pembayaran sebesar Rp18.259.814 (atau setara dengan US\$1.217).

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE  
(continued)**

**TAXES PAYABLE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
		<i>Income Tax:</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 15</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 26</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Value added tax</i>
		<b>Total</b>

The Company

In 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2021 corporate income tax amounting to US\$212,829 and recognized as part of other non-current assets.

In 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2020 corporate income tax amounting to US\$83,910.

The Subsidiaries

KUP

2020 Corporate Income Tax Overpayments

In 2022, KUP received SKPLB for corporate income tax amounting to Rp3,538,686,979 (or equivalent with US\$245,435) and the tax refund had been received by KUP.

2021 VAT Overpayment

In 2022, KUP received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp2,167,600 (equivalent with US\$145) and the tax refund had been received by KUP.

2021 VAT Underpayment

In 2022, KUP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT with the underpayment amounting to Rp18,259,814 (equivalent with US\$1,217).

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada tahun 2022, MSJ menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp40.155.048.240 (setara dengan US\$2.563.688,19) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

Lebih Bayar PPh Badan Tahun 2020

Pada tahun 2021, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp23.153.850.020 (setara dengan US\$1.579.436) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

Lebih Bayar PPh Badan Tahun 2019

Pada tahun 2021, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp116.709.071.769 (setara dengan US\$8.026.950) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ selama tahun berjalan.

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36g)	36.500.000	3.300.000
Pengerukan	20.733.842	10.267.303
Komisi	3.949.434	716.174
Royalti	853.761	1.018.775
Lain - lain	207.315	1.445.144
<b>Total</b>	<b><u>62.244.352</u></b>	<b><u>16.747.396</u></b>

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE  
(continued)**

The Company (continued)

MSJ

2022 VAT Overpayments

In 2022, MSJ received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp.40.155.048.240 (equivalent with US\$2.563.688,19) and the tax refund had been received by MSJ

2020 Corporate Income Tax Overpayments

In 2021, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) corporate income tax amounting to Rp23,153,850,020 (equivalent with US\$1,579,436) and the tax refund had been received by MSJ.

2019 Corporate Income Tax Overpayments

In 2021, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) corporate income tax amounting to Rp116,709,071,769 (equivalent with US\$8,026,950) and the tax refund had been received by MSJ during the year.

**16. ACCRUED EXPENSES**

Domestic market obligation  
shortfall (Note 36g)  
Overburden  
Commission  
Royalty  
Others  
**Total**

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

Kreditor/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/ Amount	
				2022	2021
<b>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</b>					
<b>Dolar AS/US Dollar</b>					
DBS Bank Limited			20.000.000	-	20.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	390.000.000	31 Desember/ December 31, 2025	12.000.000	-	12.000.000
PT Bank UOB Indonesia			48.000.000	-	48.000.000
PT Bank BTPN Tbk			20.000.000	-	20.000.000
<b>Sub-total/Sub-total</b>				-	<b>100.000.000</b>
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				-	787.500
<b>Neto/Net</b>				-	<b>99.212.500</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				-	16.660.000
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>				-	<b>82.552.500</b>

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,27% sampai dengan 4,01% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 2.27% to 4.01% for the year ended December 31, 2022.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Collateral

As of December 31, 2022 and 2021, the credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, demerger, merger, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan Facility Agreement, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan Facility Agreement, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan asset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan Facility Agreement, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the Facility Agreement, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the Facility Agreement, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the Facility Agreement, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG KEPADA KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI**

	<u>2022</u>
Liabilitas jangka panjang	
PT Mahkota Emas Nickel	156.207
<b>Total</b>	<b><u>156.207</u></b>

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham nonpengendali, PT Mahkota Emas Nickel sehubungan dengan keperluan investasi.

**18. PAYABLES TO NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<u>2021</u>	
	172.212	<i>Non-current liabilities</i>
	172.212	<i>PT Mahkota Emas Nickel</i>
	<b><u>172.212</u></b>	<b>Total</b>

PT Mahkota Emas Nickel

*This account represents the payables of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel for investment purpose.*

**19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	7.681.105
Penyisihan tahun berjalan	2.198.190
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	<u>(1.805.374)</u>
	8.073.921
Dikurangi: Bagian lancar	<u>2.725.325</u>
Bagian tidak lancar	<b><u>5.348.596</u></b>

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**

*This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.*

*Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.*

*The movements in the provision for environmental management are as follows:*

	<u>2021</u>	
	6.309.432	<i>Beginning balance</i>
	2.639.400	<i>Provision during the year</i>
	<u>(1.267.727)</u>	<i>Environmental management during the year</i>
	7.681.105	
	<u>2.332.509</u>	<i>Less: Current portion</i>
	<b><u>5.348.596</u></b>	<i>Non-current portion</i>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. EKUITAS**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, telah disetujui pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham di atas dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru per tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**20. EQUITY**

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split of 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. For the above stock split, the shares are traded with a new nominal value on June 2, 2022.

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2022			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi Direksi Ray Antonio Gunara	12.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.800.000	0,01	3.845	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.515.572.500	18,61	5.373.728	Total shares outstanding
Saham treasury	13.316.246.500	98,50	28.445.955	Treasury shares
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>201.853.500</b>	<b>1,50</b>	<b>431.196</b>	<b>Issued and fully paid</b>
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>13.518.100.000</b>	<b>100</b>	<b>28.877.151</b>	<b>Issued and fully paid</b>
Nama Pemegang Saham	2021			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	2.157.274.800	79,79	23.041.681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi Direksi Ray Antonio Gunara	2.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	300.000	0,01	3.204	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	447.192.400	16,54	4.776.427	Total shares outstanding
Saham treasury	2.607.267.200	96,43	27.848.014	Treasury shares
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>96.352.800</b>	<b>3,56</b>	<b>1.029.137</b>	<b>Issued and fully paid</b>
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>2.703.620.000</b>	<b>100</b>	<b>28.877.151</b>	<b>Issued and fully paid</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**20. EQUITY (continued)**

	Agio saham/ <i>Paid in capital</i> <i>in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share</i> <i>issuance costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	<i>Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	<i>Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	<i>Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	<i>Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
Pelepasan kembali 81.000.000 saham treasury tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	<i>Reissuance of 81,000,000 treasury shares in 2021</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>138.043.286<sup>1)</sup></b>	<b>(4.689.353)</b>	<b>133.353.933</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Pelepasan kembali 55.982.100 saham treasury tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	<i>Reissuance of 55,982,100 treasury shares in 2022</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>174.536.378<sup>1)</sup></b>	<b>(4.689.353)</b>	<b>169.847.025</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

1) Jumlah lembar saham sebelum stock split./Amount of shares before stock split.

**Saham Tresuri**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan perolehan saham tresuri sebanyak 96.352.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$11.445.479 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah sebanyak 55.982.100 lembar saham senilai US\$42.567.716 (2021: 81.000.000 lembar saham senilai US\$29.500.185). Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US\$36.493.092 (2021: US\$20.581.433) diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas.

**Komponen Lainnya dari Ekuitas**

Akun ini terdiri atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dan uang muka setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$1.837.517 yang disetor pada tahun 2021 dan direalisasikan pada tahun 2022.

**Treasury Shares**

Up to December 31, 2021, the Company completed 96,352,800 treasury shares acquisition at a total cost of US\$11,445,479, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

In 2022 and 2021, the Company reissued 55,982,100 treasury shares amounting to US\$42,567,716 (2021: 81,000,000 treasury shares amounting to US\$29,500,185). The difference between the carrying amount and the consideration received amounting to US\$36,493,092 (2021: US\$20,581,433), is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**Other Component of Equity**

This account comprises exchange difference on translations of financial statements of subsidiaries and deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$1,837,517 which was paid in 2021 and realized in 2022.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

***Pengelolaan Modal***

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak		
MSJ	158.265.403	99.209.577
POS	77.985.699	78.494.750
KUP	16.610.018	2.833.600
THN	2.046.699	923.777
LLJ	359.993	390.297
HNI	(67.295)	-
SB	6.353	(60)
APE	-	(1.195)
BKP	-*)	-*)
<b>Total</b>	<b><u>255.206.870</u></b>	<b><u>181.850.746</u></b>

\*) tidak material/ not meaningful

Pada tahun 2021, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US\$1.087.932.

Pada tahun 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$1.837.517.

Pada tahun 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNI sebesar US\$902.502.

**20. EQUITY (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries

MSJ  
POS  
KUP  
THN  
LLJ  
HNI  
SB  
APE  
BKP

**Total**

In 2021, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US\$1,087,932.

In 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US\$1,837,517.

In 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNI amounting to US\$902,502.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Keuntungan Material Dari Pemegang Saham  
Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2022	2021
		Jumlah/Amount	
		2022	2021
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		158.265.403	99.209.577
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		62.577.864	18.330.021

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2022	2021
		Jumlah/Amount	
		2022	2021
PT Position	Indonesia	49%	49%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		80.205.659	78.494.750
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		(356.398)	(253.307)

Ringkasan informasi keuangan MSJ dan POS, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra Grup adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ and POS, a subsidiary with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2022	2021	
Aset lancar	295.331.167	132.555.973	Current assets
Aset tidak lancar	89.809.495	80.722.743	Non-current assets
Total Aset	385.140.662	213.278.716	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	222.107.121	57.895.580	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.907.215	12.124.093	Non-current liabilities
Total Liabilitas	235.014.336	70.019.673	Total Liabilities



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Keuntungan Material Dari Pemegang Saham  
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Material Equity Interests Held by Non-controlling  
Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2022	2021	
Pendapatan	822.073.314	298.355.705	Revenue
Beban pokok pendapatan	(325.073.924)	(139.326.403)	Cost of revenues
Laba bruto	496.999.390	159.029.302	Gross profit
Beban penjualan	(69.586.253)	(23.708.448)	Selling expenses
			General and administrative
Beban umum dan administrasi	(26.591.944)	(18.606.681)	expenses
Pendapatan lainnya	271.593	110.533	Other income
Beban lainnya	(1.137.995)	(47.986)	Other expenses
Beban keuangan	(88.305)	(117.267)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1.106.605	309.176	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	400.973.091	116.968.629	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(88.510.800)	(25.769.192)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	312.462.291	91.199.437	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	427.028	450.668	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	312.889.319	91.650.105	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.522.038	2.320.294	Dividends distributed to non-controlling interests
	<b>PT Position</b>		
	2022	2021	
Aset lancar	526.653	2.086.290	Current assets
Properti pertambangan pada nilai wajar (Catatan 9)	205.943.633	205.943.633	Mine properties at fair value (Note 9)
Aset tidak lancar	2.344.679	1.524.373	Non-current assets
Jumlah Aset	208.814.965	209.554.296	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	303.020	75.994	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	301.307	267.031	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	604.327	343.025	Total Liabilities
			General and administrative
Beban umum dan administrasi	(1.032.395)	(805.347)	expenses
Beban lainnya	88.759	(6.497)	Other expense
Beban keuangan	(753)	(14.958)	Finance costs
Penghasilan keuangan	19.134	2.058	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(925.255)	(824.744)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	197.912	307.791	Income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(727.343)	(516.953)	Total comprehensive income for the year

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Penjualan batubara - ekspor	794.408.547	321.988.179
Penjualan batubara - lokal	95.943.486	-
Pendapatan sewa		
Alat berat	5.055.670	6.056.157
Jalan pengangkutan	4.951.429	4.716.704
Time, freight, dan voyage charter	4.078.663	3.414.477
	<u>14.085.762</u>	<u>14.187.338</u>
<b>Total</b>	<b><u>904.437.795</u></b>	<b><u>336.175.517</u></b>

*Revenue from contracts with customers*  
*Coal sales - export*  
*Coal sales - local*  
*Rental income*  
*Heavy equipments*  
*Hauling roads*  
*Time, freight, and voyage charter*

**Total**

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

*Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	141.897.736	161.311.007
Jera Global Markets Pte., Ltd	177.997.631	27.956.988
Equantia Natural Resource	66.580.426	29.075.251
<b>Total</b>	<b><u>386.475.793</u></b>	<b><u>218.343.246</u></b>

*China Huaneng Group Fuel Co., Ltd*  
*Jera Global Markets Pte., Ltd*  
*Equantia Natural Resource*  
**Total**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan		
Biaya produksi		
Pengerukan	144.423.170	71.175.137
Pengangkutan	29.861.014	17.901.037
Amortisasi tambang produktif	21.380.531	6.737.845
Perbaikan dan pemeliharaan	10.585.611	5.258.438
Penggalian dan pemuatan	6.261.370	3.678.942
Pemboran dan peledakan	3.776.766	3.813.135
Penyusutan (Catatan 11)	2.309.818	2.522.273
Pengelolaan lingkungan hidup	2.183.929	2.427.204
Lain-lain	2.836.832	2.711.559
Total biaya produksi	223.619.041	116.225.570
Persediaan batubara baku		
Awal tahun	3.877.334	2.342.980
Akhir tahun	(4.712.538)	(3.877.334)
Biaya pokok produksi	222.783.837	114.691.216
Persediaan batubara industri		
Awal tahun	16.802.540	9.217.845
Akhir tahun	(37.576.596)	(16.802.540)
Royalti	150.251.924	43.904.229
Beban pokok pendapatan	352.261.705	151.010.750
Beban langsung	10.680.938	10.498.047
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	<b><u>362.942.643</u></b>	<b><u>161.508.797</u></b>

*Cost of revenues*  
*Production costs*  
*Overburden*  
*Transportation*  
*Amortization producing mines*  
*Repair and maintenance*  
*Loosening and loading*  
*Drilling and blasting*  
*Depreciation (Note 11)*  
*Environmental management*  
*Others*  
*Total production costs*  
*Raw coal inventory*  
*At the beginning of the year*  
*At the end of the year*  
*Cost of goods manufactured*  
*Industrial coal inventory*  
*At the beginning of the year*  
*At the end of the year*  
*Royalty*  
*Cost of revenues*  
*Direct costs*  
*Cost of revenues and direct costs*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan)**

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Thiess Contractors Indonesia	92.895.060	73.325.714
PT Harmoni Panca Utama	67.273.986	7.984.734
<b>Total</b>	<b><u>160.169.046</u></b>	<b><u>81.310.448</u></b>

**23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS (continued)**

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

*PT Thiess Contractors Indonesia  
PT Harmoni Panca Utama*

**Total**

**24. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36g)	36.500.000	3.300.000
Pengangkutan	22.421.394	10.035.103
Jasa pemasaran	6.421.190	2.761.939
Lain-lain	94.015	-
<b>Total</b>	<b><u>65.436.599</u></b>	<b><u>16.097.042</u></b>

**24. SELLING EXPENSES**

*Domestic market obligation shortfall (Note 36g)*

*Transportation*

*Marketing fees*

*Others*

**Total**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.224.658	12.793.479
Pajak dan perijinan	7.939.727	5.477.795
Transportasi dan perjalanan	2.493.380	1.842.878
Perjamuan dan representasi	2.740.481	663.783
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.133.627	1.135.101
Perbaikan dan perawatan	1.102.891	1.173.801
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	915.353	796.763
Lain-lain	4.319.470	2.424.953
<b>Total</b>	<b><u>35.869.587</u></b>	<b><u>26.308.553</u></b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Salaries and employee benefits*

*Taxes and licenses*

*Transportation and travel*

*Entertainment and representative*

*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*

*Repair and maintenance*

*Depreciation of fixed assets (Catatan 11)*

*Others*

**Total**

**26. PENDAPATAN LAINNYA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	2.761.954	-
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	151.651	36.946
Pendapatan dividen	-	1.836.367
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 9)	-	1.607.516
Lain-lain	-	166.145
<b>Total</b>	<b><u>2.913.605</u></b>	<b><u>3.646.974</u></b>

**26. OTHER INCOME**

*Gain on sale of subsidiaries*

*Gain on disposal of fixed assets (Note 11)*

*Dividend income*

*Gain on bargain purchase (Note 9)*

*Others*

**Total**

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN LAINNYA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi selisih kurs	3.740.158	185.740	Loss on foreign exchange
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR	-	10.639.695	Change in fair value - financial assets at FVTPL
Lain-lain	8.306	1.026.358	Others
<b>Total</b>	<b><u>3.748.464</u></b>	<b><u>11.851.793</u></b>	<b>Total</b>

**27. OTHER EXPENSES**

**28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN**

***Beban keuangan***

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga dari pinjaman	1.260.460	1.945.495	Interest expenses from loan
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 36e)	1.710.860	1.022.271	Credit facility related fee (Note 36e)
Biaya administrasi	223.528	90.894	Administration expenses
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	15.892	41.899	Interest expense from lease liabilities (Note 13)
<b>Total</b>	<b><u>3.210.740</u></b>	<b><u>3.100.559</u></b>	<b>Total</b>

**28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME**

**Finance costs**

***Penghasilan keuangan***

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito.

**Finance income**

Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account.

**29. PAJAK PENGHASILAN**

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>			<i>Charged to profit or loss</i>
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(98.400.073)	(29.148.215)	Corporate income tax- current year
Pajak tangguhan Tahun berjalan	624.986	58.578	Deferred tax Current year
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b><u>(97.775.087)</u></b>	<b><u>(29.089.637)</u></b>	<b>Income tax expense charged to profit or loss</b>
<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Charged to other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	104.881	96.936	Deferred tax Re-measurement gain of employee benefits liability
<b>Total</b>	<b><u>104.881</u></b>	<b><u>96.936</u></b>	<b>Total</b>

**29. INCOME TAXES**

Details of income tax expense are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	477.547.194	127.569.867
Laba sebelum pajak entitas anak	(474.664.276)	(137.537.263)
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	2.882.918	(9.967.396)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	148.501	(145.390)
Biaya perolehan fasilitas kredit	(1.535)	6.759
Penyusutan dan amortisasi	653.874	67.155
Lain-lain	(251.729)	(8.395)
Total	549.111	(79.871)
Beda tetap:		
Keuntungan penjualan entitas anak	(2.761.953)	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR	-	10.621.682
Penghasilan bunga	(149.597)	94.747
Lain-lain	4.750.351	1.600.725
Total	1.838.801	12.317.154
Penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	5.270.830	2.269.886
Pembulatan	-	(268)
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	-	(472.539)
Koreksi pajak	-	373.307
Penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal/(akumulasi rugi fiskal akhir tahun) - Perusahaan	<b>5.270.830</b>	<b>2.170.386</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

**29. INCOME TAXES (continued)**

**Income Tax**

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	477.547.194	127.569.867
Profit before tax of subsidiaries	(474.664.276)	(137.537.263)
Profit/(loss) before tax of the Company	2.882.918	(9.967.396)
Temporary differences:		
Employee benefits expense	148.501	(145.390)
Credit facility fee	(1.535)	6.759
Depreciation and amortization	653.874	67.155
Others	(251.729)	(8.395)
Total	549.111	(79.871)
Permanent differences:		
Gain on sale of subsidiary	(2.761.953)	-
Change in fair value of financial assets at FVTPL	-	10.621.682
Interest income	(149.597)	94.747
Others	4.750.351	1.600.725
Total	1.838.801	12.317.154
Taxable income current year - the Company	5.270.830	2.269.886
Rounding	-	(268)
Tax loss carried forward at beginning of year - the Company	-	(472.539)
Tax correction	-	373.307
Taxable income after fiscal loss compensation/(accumulated fiscal loss at end of year) - the Company	<b>5.270.830</b>	<b>2.170.386</b>

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's tax loss for 2021 as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Rugi fiskal	2.325.946	781.741	-	-	-	3.107.687
Aset tetap	918.743	(74.353)	-	-	-	844.390
Properti pertambangan	(738.075)	(51.031)	-	-	-	(789.106)
Liabilitas imbalan kerja	1.598.670	(31.278)	104.881	(54.606)	-	1.617.667
Sewa	93	(93)	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>4.105.377</b>	<b>624.986</b>	<b>104.881</b>	<b>(54.606)</b>	<b>-</b>	<b>4.780.638</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	-	(45.307.599)
<b>Total</b>	<b>(45.307.599)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(45.307.599)</b>

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Rugi fiskal	1.466.080	859.866	-	-	-	2.325.946
Aset tetap	834.287	84.456	-	-	-	918.743
Properti pertambangan	(569.307)	(168.769)	-	-	-	(738.075)
Liabilitas imbalan kerja	2.223.470	(717.069)	96.936	(4.667)	-	1.598.670
Sewa	-	93	-	-	-	93
<b>Total</b>	<b>3.954.530</b>	<b>58.578</b>	<b>96.936</b>	<b>(4.667)</b>	<b>-</b>	<b>4.105.377</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Properti pertambangan	-	-	-	-	(45.307.599)	(45.307.599)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(45.307.599)</b>	<b>(45.307.599)</b>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama masa PKP2B yaitu delapan tahun. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$11.648.531 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar US\$8.471.954 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

**29. INCOME TAXES (continued)**

**Deferred Tax**

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	2.325.946	781.741	-	-	-	3.107.687	Tax loss
Aset tetap	918.743	(74.353)	-	-	-	844.390	Fixed assets
Properti pertambangan	(738.075)	(51.031)	-	-	-	(789.106)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.598.670	(31.278)	104.881	(54.606)	-	1.617.667	Employee benefits liability
Sewa	93	(93)	-	-	-	-	Lease
<b>Total</b>	<b>4.105.377</b>	<b>624.986</b>	<b>104.881</b>	<b>(54.606)</b>	<b>-</b>	<b>4.780.638</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	-	(45.307.599)	Mine properties
<b>Total</b>	<b>(45.307.599)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(45.307.599)</b>	<b>Total</b>

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of COW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$11,648,531 as of December 31, 2022 and US\$8,471,954 as of December 31, 2021.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	477.547.194	127.569.867
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(45.675.266)	(10.329.862)
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	1.005	1.155
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	<u>431.872.933</u>	<u>117.241.160</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(94.861.531)	(25.230.228)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.179.877)	(3.571.373)
Lain-lain	(733.679)	(288.036)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(97.775.087)</u></b>	<b><u>(29.089.637)</u></b>

**29. INCOME TAXES (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates
Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax
Consolidated profit before tax subjected to income tax
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)
Others
<b>Income tax expense</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Tagihan atas Hasil Pemeriksaan Pajak**

Rincian tagihan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
2020	-	1.844.052	2020
2021	732.922	453.158	2021
2022	8.756.858	-	2022
<b>Total</b>	<b><u>9.489.780</u></b>	<b><u>2.297.210</u></b>	<b>Total</b>

**30. LABA PER SAHAM**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Laba</b>			<b>Earnings</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301.753.606	74.161.831	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301.753.606	74.328.916	<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>
<b>Jumlah saham</b>	<b><u>Saham/Shares</u></b>	<b><u>Saham/Shares</u></b>	<b>Number of shares</b>
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000	<i>Beginning balance</i>
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(259.924.064)	(770.046.838)	<i>Weighted average number of treasury shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<b><u>13.258.175.936</u></b>	<b><u>12.748.053.162</u></b>	<i>Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share</i>
<b>Laba per saham dasar</b>			<b>Basic earnings per share</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,02276	0,00582	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,02276	0,00583	<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>

**31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp200 milyar (setara dengan US\$13.768.415) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 28 Juni 2022, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim perseroan sebesar Rp1 triliun (setara dengan US\$63.217.709). Pada tanggal 3 Januari 2023, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**29. INCOME TAXES (continued)**

**Claims for Tax Refund**

The details of claims for tax refund under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

**30. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Earnings</b>			<b>Earnings</b>
<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>	301.753.606	74.161.831	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>	301.753.606	74.328.916	<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>
<b>Number of shares</b>	<b><u>Saham/Shares</u></b>	<b><u>Saham/Shares</u></b>	<b>Number of shares</b>
<i>Beginning balance</i>	13.518.100.000	13.518.100.000	<i>Beginning balance</i>
<i>Weighted average number of treasury shares</i>	(259.924.064)	(770.046.838)	<i>Weighted average number of treasury shares</i>
<i>Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share</i>	<b><u>13.258.175.936</u></b>	<b><u>12.748.053.162</u></b>	<i>Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share</i>
<b>Basic earnings per share</b>			<b>Basic earnings per share</b>
<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>	0,02276	0,00582	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>	0,02276	0,00583	<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>

**31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 6, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,768,415) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On June 28, 2022, the dividend had been paid by the Company.

In December 2, 2022, the Company approved dividend distribution amounting to Rp1 trillion (equivalent with US\$63,217,709). On January 3, 2023, the dividend had been paid by the Company.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 8 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp100 milyar (setara dengan US\$7.007.217) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 9 Juli 2021, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Beban untuk tahun 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada beban pokok pendapatan dan beban langsung, serta beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	9.169.120	11.536.148	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	716.157	776.314	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(74.947)	(2.127.684)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	575.826	612.565	<i>Interest cost on benefit obligations</i>
<b>Sub-total</b>	<b>1.217.036</b>	<b>(738.805)</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gain on re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(545.071)	(621.765)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
<b>Sub-total</b>	<b>(545.071)</b>	<b>(621.765)</b>	<b>Sub-total</b>
Imbalan yang dibayarkan	(96.235)	(610.299)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	-	(23.025)	<i>Liabilities classified as held for sale</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(883.610)	(373.134)	<i>Difference arising from foreign currency translation</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.861.240</b>	<b>9.169.120</b>	<b>Ending balance</b>

**31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)**

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 8, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp100 billion (equivalent to US\$7,007,217) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On July 9, 2021, the dividend had been paid by the Company.

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

At December 31, 2022, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Expense in 2022 and 2021 are included in salaries and employee benefits expenses, under the cost of revenues and direct costs, and the general and administrative expenses.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2022</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$433.185)/US\$480.025	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$470.497/(US\$432.974)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2021</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$419.598)/US\$469.166	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$458.666/(US\$418.446)	Salary increase rate

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad (sebelumnya PT Kompujasa Aktuaria Indonesia). Asumsi yang digunakan pada tahun 2022 dan 2021 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6,41% - 7,28%	5,08% - 7,35%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	2.200.945	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	338.341	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	4.060.473	Between 2 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	6.246.883	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	24.437.281	Beyond 10 years
	<b>37.283.923</b>	

**33. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada bulan Oktober 2021, Manajemen menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga mengenai syarat dan ketentuan utama untuk melepas kepemilikan atas entitas anak, yaitu PT Tambang Batubara Harum ("TBH").

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad (previously PT Kompujasa Aktuaria Indonesia). The actuarial valuations in 2022 and 2021 were carried out using the following key assumptions:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

**33. DISCONTINUED OPERATION**

In October 2021, Management signed an agreement with a third party regarding the main terms and conditions to dispose equity ownership of the subsidiary, namely PT Tambang Batubara Harum ("TBH").

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Entitas anak ini disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual, dan jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, dimana Perusahaan mengalihkan 2.099 lembar saham yang merupakan 69,97% kepemilikan saham atas PT Tambang Batubara Harum ("TBH") kepada PT Arkara Wira Sanjaya dengan penerimaan yang diterima sebesar US\$148.907.

Pengalihan atas saham tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.29 tanggal 30 Mei 2022. Atas hasil pengalihan tersebut, sisa kepemilikan saham di TBH menjadi sebesar 30% atau 900 lembar saham. Keuntungan atas pengalihan saham tersebut sebesar US\$2.761.100 dicatat pada pendapatan lainnya (Catatan 2k).

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Berelasi**

- a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan entitas induk langsung Perusahaan.
- b. Lawrence Barki dan Steven Scott Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Infei Metal Industry merupakan entitas asosiasi dari THN.
- d. PT Westrong Metal Industry merupakan entitas asosiasi dari HNI.
- e. PT Arkara Prathama Energi merupakan entitas asosiasi dari HE.
- f. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personal manajemen kunci dan memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut: PT Tambang Damai, PT Tanito Harum, PT Deutsche Real Estate Indonesia, PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima.

**33. DISCONTINUED OPERATION (continued)**

*These subsidiary was presented as non-current assets classified as held for sale, liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale, and amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale, in the consolidated statement of financial position and as discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021.*

*In December 2021, the Company signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement, whereby the Company transferred 2,099 shares which represents 69.97% equity ownership in PT Tambang Batubara Harum ("TBH") to PT Arkara Wira Sanjaya with consideration received of US\$148,907.*

*The transfer of these shares was covered by Notarial Deed No. 29 dated May 30, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Based on the result of the transfer, the remaining share ownership in TBH became 30% or 900 shares. The gain on the transfer of shares amounting to US\$2,761,100 was recorded in other income (Note 2k).*

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. *PT Karunia Bara Perkasa is the Company's direct parent.*
- b. *Lawrence Barki and Steven Scott Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.*
- c. *PT Infei Metal Industry is an associate of THN.*
- d. *PT Westrong Metal Industry is an associate of HNI.*
- e. *PT Arkara Prathama Energi is an associate of HE.*
- f. *Related parties which are controlled by the same key management personnel and have the same major shareholders as the Company are: PT Tambang Damai, PT Tanito Harum, PT Deutsche Real Estate Indonesia, PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

***Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi***

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang mencakup antara lain:

- a. 1,3% dan 3,7% dari total pendapatan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang merupakan 0,3% dan 0,4% dari total aset, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Tambang Damai	11.088.509	12.036.601
PT Prima Armada Samudra	535.262	261.527
PT Samudra Cahaya Prima	53.510	16.634
<b>Total</b>	<b>11.677.281</b>	<b>12.314.762</b>

- b. Perusahaan dan MSJ memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk tahun 2022 sebesar US\$1.133.627 (2021: US\$1.135.101) dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).
- c. Total beban MSJ dan KUP sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima untuk tahun 2022 masing-masing sebesar US\$3.238.798 dan US\$761.003 (2021: US\$744.707 dan US\$250.547). Beban ini dicatat sebagai beban jasa angkutan yang merupakan bagian dari beban pokok pendapatan dan beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan kepada PAS dan SCP sebesar US\$365.382 dan US\$198.681 (2021: US\$108.634 dan US\$31.431) dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang merupakan 0,12% dan 0,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 0,05% dan 0,014%).
- d. Perusahaan memiliki saldo piutang pihak berelasi yang berasal dari PT Infei Metal Industry. Saldo piutang pihak berelasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai US\$21.759.531 dan US\$24.500.000. Piutang tersebut digunakan untuk kegiatan operasional PT Infei Metal Industry.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties**

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. 1.3% and 3.7% of total revenue in 2022 and 2021, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade receivable (Note 6), which constituted 0.3% and 0.4% of total assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

*The details of revenues from related parties are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	11.088.509	12.036.601	PT Tambang Damai
	535.262	261.527	PT Prima Armada Samudra
	53.510	16.634	PT Samudra Cahaya Prima
<b>Total</b>	<b>11.677.281</b>	<b>12.314.762</b>	<b>Total</b>

- b. *The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in 2022 amounted to US\$1,133,627 (2021: US\$1,135,101) recorded as depreciation expense of right-of-use assets under general and administrative expenses (Note 25).*
- c. *Total MSJ and KUP expenses related to freight service of tugboats and barges to PT Prima Armada Samudra and PT Samudra Cahaya Prima for 2022 amounted to US\$3,238,798 dan US\$761,003 (2021: US\$744,707 and US\$250,547), respectively. These expenses were recorded as freight services expense which is part of cost of revenues and direct costs. At reporting dates, liabilities from these expenses to PAS and SCP amounting to US\$365,382 and US\$198,681 (2021: \$108,634 and US\$31,431), were presented as trade payable (Note 14) which constituted 0.12% dan 0.06% of the total liabilities as of December 31, 2022 (2021: 0.05% and 0.014%) respectively.*
- d. *The Company has due from related parties from PT Infei Metal Industry. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding receivables from related parties amounted to US\$21,759,531 and US\$24,500,000, respectively. The receivables are used for the operational activities of PT Infei Metal Industry.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

***Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)***

- e. Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan melepaskan 69,97% kepemilikan saham dalam PT Tambang Batubara Harum ("TBH") kepada pihak ketiga. Perusahaan sebelumnya memiliki piutang dari TBH sebesar US\$3.905.371 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2025.

**35. INFORMASI SEGMENT**

***Segmen Usaha***

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak.

***Segmen Operasi***

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- e. On 30 May 2022, the Company sold 69,97% of its shares in PT Tambang Batubara Harum ("TBH") to third party. Previously, the Company has provided loan to TBH amounting to US\$3,905,371 with interest rate of 5% per annum and maturity date on March 22, 2025.

**35. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.
2. Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.
3. Other sectors consist of the Company's business sector which are investing in coal and nickel mining, trading and services industries through its subsidiaries by Company.

**Operating Segments**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lokal	110.029.249	14.187.338
Ekspor		
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Taiwan)	694.633.342	296.111.254
Asia Selatan (India, Bangladesh, Pakistan)	62.409.682	22.773.679
Asia Tenggara (Thailand dan Kamboja)	26.503.831	3.103.246
Eropa (Belanda)	10.861.691	-
<b>Total</b>	<b>904.437.795</b>	<b>336.175.517</b>

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical Segment**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Local	110.029.249	14.187.338
Export		
East Asia (China, South Korea, Japan, Taiwan)	694.633.342	296.111.254
South Asia (India, Bangladesh, Pakistan)	62.409.682	22.773.679
Southeast Asia (Thailand and Cambodia)	26.503.831	3.103.246
Europe (Netherlands)	10.861.691	-
<b>Total</b>	<b>904.437.795</b>	<b>336.175.517</b>

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan**

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang jangka waktunya efektif dari 1 April 2021 hingga 31 Maret 2023.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Mining and Transportation Service Agreements**

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended effective from April 1, 2021 to March 31, 2023.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the *stockpile* area over a specified period.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Penjualan Batubara**

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

**c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara**

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

**d. Perjanjian antar Pemegang Saham**

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**b. Coal Sales Agreement**

*MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2021 until 2022.*

**c. Coal Handling Services Agreement**

*MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.*

**d. Inter-shareholders Agreement**

*On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:*

- *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)**

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**d. Inter-shareholders Agreement (continued)**

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

*This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.*

*This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit**

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- utang bank yang ada,
- belanja modal dan modal kerja,
- kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamandemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**e. Credit Facility**

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- existing debt,
- capital expenditure and working capital,
- general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (*offshore*) and SIBOR+ 2.5% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 25).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Credit Facility (continued)**

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani Amendment and Restatement Agreement dimana terdapat pergantian Mandated Lead Arranger menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai Arranger; United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai Lender; United Overseas Bank Limited sebagai Agent, PT Bank DBS Indonesia sebagai Security Agent; United Overseas Bank Limited sebagai Coordinator. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US\$390.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR + 2,43% (offshore) dan SOFR + 2,63% (onshore).

**f. Fasilitas Bank Garansi**

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana Perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk uncommitted bank guarantee facility dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar US\$8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 tanggal 30 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar US\$10.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**e. Credit Facility (continued)**

On October 6, 2022, the Company signed Amendment and Restatement Agreement where there were changes in the Mandated Lead Arranger to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Arranger; United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, United Overseas Bank Ltd, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lender; United Overseas Bank Ltd. as Agent, PT Bank DBS Indonesia as Security Agent; United Overseas Bank Ltd. as Coordinator. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US\$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR + 2.43% (offshore) and SOFR + 2.63% (onshore).

**f. Bank Guarantee Facility**

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ received banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility with a maximum principal facilities of up to US\$8,000,000 or equivalent in Rupiah.

Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 dated December 30, 2021 and expires on March 31, 2022 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to US\$10,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 6 months as of the date of issuance of facility.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transfer Kuota Batubara (DMO)**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 24).

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeripemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**g. Coal Quota Transfer (DMO)**

*In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.*

*In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.*

*On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of selling expenses (Note 24).*

*Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penerimaan Pemerintah dari Royalti**

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4% menjadi 13,5%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

**i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**h. Government Revenue from Royalty**

*Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue (PNBP) the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4% to 13.5%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.*

**i. Reclamation and Mine Closure Guarantees**

*Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.*

*Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.*

*Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**i. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)**

		2022			
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun Penempatan/ Placement Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	489.238 a)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 5.956.367.600	378.639 a)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp 4.718.996.422	299.981 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 7.155.391.952	454.859 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 10.103.761.264	642.283 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 9.536.888.800	606.248 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	358.614 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.064.456 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.781.683 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 39.131.265.369	2.487.526 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	34.412 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018 - 2021	Mandiri	Rp 31.833.891.689	2.023.641 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	423.820 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	91.170 b)
Penutupan tambang/Mine closure	2017 - 2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	63.597 b)	
	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	74.738 b)	
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp 5.323.779.731	338.426 b)
SB	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2021	Mandiri	Rp 15.681.280.159	996.839 a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	20.416 a)
POS	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	12.242 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	712.024 b)

  

		2021			
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun Penempatan/ Placement Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	539.365 a)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 5.956.367.600	417.434 a)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp 4.718.996.422	330.717 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 7.155.391.952	501.464 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 10.103.761.264	708.092 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	395.357 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.173.520 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.964.234 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 39.131.265.369	2.742.397 b)
	KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929
Reklamasi/Reclamation		2018 - 2021	Mandiri	Rp 31.833.891.689	2.230.983 b)
Penutupan tambang/Mine closure		2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	100.511 b)
Penutupan tambang/Mine closure		2017 - 2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	70.114 b)
TBH	Penutupan tambang/Mine closure	2017	Mandiri	USD 52.248	52.248 a)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp 5.104.489.943	357.733 b)
SB	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2021	Mandiri	Rp 15.681.280.159	1.098.975 a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	22.508 a)
POS	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	13.496 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	784.978 b)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Iuran Kehutanan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**j. Forestry Fee**

*Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.*

*Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.*

*The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup, kecuali POS dan BKP (2021: TBH, BKP dan POS), mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022, the Group, except POS, and BKP (2021: TBH, BKP and POS) had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

	2022		2021		
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR 606.225.484.076	38.536.996	240.202.803.503	16.833.886	Cash and cash equivalents
	AUD 3.060.391	2.058.421	5.407.893	3.920.183	
	HKD 5.463	701	5.459	700	
	SGD 130.000	96.350	100.000	73.823	
	EUR 1.000	1.062	1.000	1.130	
Aset lancar lainnya	IDR 23.701.661.735	1.506.685	43.682.432.726	3.061.351	Other current assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	IDR 427.668.865.125	27.186.375	56.005.958.777	3.925.008	Related parties
Pihak ketiga	IDR 333.104.569.971	21.175.041	4.841.202.285	339.281	Third parties
Piutang lain-lain					Others receivable
Pihak berelasi	IDR 49.902.681.223	3.172.251	351.779.744.709	24.653.418	Related parties
Pihak ketiga	IDR 6.550.256.897	416.392	8.535.005.341	598.150	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	AUD 578.881.553	389.356.078	189.783.681	137.574.234	Investment in associates
Aset tidak lancar lainnya	IDR 190.732.481.454	12.124.626	134.693.428.487	9.439.581	Other non-current assets
<b>Total aset</b>		<b>495.630.978</b>		<b>200.420.745</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	IDR 9.686.048.630	615.730	2.385.563.601	167.185	Related parties
Pihak ketiga	IDR 318.522.740.286	20.248.092	244.993.664.739	17.169.639	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	IDR -	-	61.585.026	4.316	Related parties
Pihak ketiga	IDR 3.367.143.564	214.045	2.634.885.925	184.658	Third parties
Utang pajak	IDR 119.816.971.976	7.616.615	66.094.273.733	4.632.017	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 840.564.889.660	53.433.659	196.684.364.452	13.784.028	Accrued expenses
Utang kepada kepentingan non-pengendali	IDR 2.457.308.048	156.208	2.457.293.889	172.212	Due to non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja	IDR 139.300.852.311	8.855.181	137.881.509.467	9.663.008	Employee benefits liability
<b>Total liabilitas</b>		<b>91.139.530</b>		<b>45.777.063</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset Moneter Neto</b>		<b>404.491.448</b>		<b>154.643.682</b>	<b>Net Monetary Assets</b>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0,00006	0,00007	IDR 1
1 AUD	0,67260	0,72490	AUD 1
1 HKD	0,12832	0,12824	HKD 1
1 SGD	0,74115	0,73823	SGD 1
1 EUR	1,06240	1,13020	EUR 1

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan***

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**i. Manajemen Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman sindikasi Perusahaan untuk keperluan investasi yang tidak dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(US\$6.302)/ US\$6.302	Floating interest rate
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(US\$9.412)/ US\$9.412	Floating interest rate

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

**i. Interest Rate Risk Management on Fair Values and Cash Flows**

The Group's interest rate risk mainly arises from syndicated loan of the Company for investment purposes which does not bear fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**ii. Foreign Currency Risk Management**

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)***

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 3% pada tahun 2022 (2021: 1%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah. 3% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 3% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 3% (2021: 1%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik US\$454.061 (2021: US\$130.736).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk Management  
(continued)**

*The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.*

Foreign Currency Sensitivity Analysis

*Below is the Group's sensitivity to 3% in 2022 (2021: 1%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 3% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 3% change in foreign currency rates.*

*At December 31, 2022, if US Dollar had weakened/strengthened by 3% (2021: 1%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$454,061 (2021: US\$130,736).*

*The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)*

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

*Risiko Harga Batubara*

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

*Analisis Sensitivitas Harga Ekuitas*

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga pasar dari aset keuangan pada NWLR telah 5% lebih tinggi/rendah, laba sebelum pajak periode berjalan tidak akan ada kenaikan/penurunan sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR.

Sensitivitas Grup terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada aset keuangan tersebut.

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk Management  
(continued)**

Others Price Risk

*The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.*

Coal Price Risk

*The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.*

*To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.*

Equity Price Sensitivity Analysis

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.*

*Had quoted market of FVTPL financial assets been 5% higher/lower, current period's profit before tax would not increase/decrease, as a result of the changes in fair value of financial assets at FVTPL.*

*The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in the financial assets.*

**iii. Credit Risk Management**

*The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)*

**iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iii. Credit Risk Management (continued)**

*The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.*

*The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:*

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

*The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.*

*The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.*

*The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.*

**iv. Liquidity Risk Management**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)*

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022</b>					<b>As at December 31, 2022</b>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	20.248.094	-	-	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	615.730	-	-	615.730	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	336.690	-	-	336.690	Third parties
Pihak berelasi	4.488	-	-	4.488	Related parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Due to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	62.244.352	-	-	62.244.352	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1.120.185	-	-	1.120.185	Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas sewa	-	1.141.506	-	1.141.506	Lease liabilities
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.686	18.745	165.580	189.011	Payable to non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>84.574.225</b>	<b>1.160.251</b>	<b>165.580</b>	<b>85.900.056</b>	<b>Total</b>

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>Pada tanggal</b>				
<b>31 Desember 2021</b>				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	17.170.959	-	-	17.170.959
Pihak berelasi	167.185	-	-	167.185
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	184.658	-	-	184.658
Pihak berelasi	4.316	-	-	4.316
Biaya yang masih harus dibayar	16.747.396	-	-	16.747.396
Bagian lancar atas:				
Utang bank jangka panjang	17.050.006	-	-	17.050.006
Liabilitas sewa	1.134.856	-	-	1.134.856
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	-	84.605.626	-	84.605.626
Liabilitas sewa	-	57.859	-	57.859
Utang kepada kepentingan nonpengendali	5.166	20.665	182.545	208.376
<b>Total</b>	<b>52.464.542</b>	<b>84.684.150</b>	<b>182.545</b>	<b>137.331.237</b>

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Liquidity Risk Tables (continued)

	<b>As at December 31, 2021</b>
<u>Current Liabilities</u>	
Trade payables	
Third parties	
Related parties	
Other payables	
Third parties	
Related parties	
Accrued expenses	
Current maturities of:	
Long-term bank loan	
Lease liabilities	
<u>Non-current Liabilities</u>	
Long-term bank loan	
Lease liabilities	
Payable to non-controlling interest	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from  
Financing Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Tahun Berjalan/ <i>Addition During the Year</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<b>Year Ended December 31, 2022</b>
Utang kepada kepentingan nonpengendali	172.212	-	(16.005)	-	156.207	Payables to non- controlling interests
Liabilitas sewa	1.192.715	2.209.209	(1.121.173)	(19.060)	2.261.691	Lease liabilities
Utang bank	99.212.500	-	(100.000.000)	787.500	-	Bank loans
<b>Total</b>	<b>100.577.427</b>	<b>2.209.209</b>	<b>(101.137.178)</b>	<b>768.440</b>	<b>2.417.898</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</b>						<b>Year Ended December 31, 2021</b>
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.503.048	-	(4.330.836)	-	172.212	Payables to non- controlling interests
Liabilitas sewa	2.327.357	-	(1.035.813)	(98.829)	1.192.715	Lease liabilities
Utang bank	-	130.000.000	(30.000.000)	(787.500)	99.212.500	Bank loans
<b>Total</b>	<b>6.830.405</b>	<b>130.000.000</b>	<b>(35.366.649)</b>	<b>(886.329)</b>	<b>100.577.427</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2023:

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current

This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: *Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

This amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment to PSAK 16: *Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

This amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Atas  
Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

This amendment is effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*  
tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 73: *Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: *Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants*

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment to PSAK 73: *Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback*

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

This amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.